



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA**

# **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PT. AVANT SOLUSI  
SERVISPRO TAHUN 2020-2022  
(SAAT COVID)**

**EDO HASIAN SIMATUPANG (2131150024)**

**DOSEN PEMBIMBING :  
Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN I**  
**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN**  
**PERUSAHAAN PT. AVANT SOLUSI**  
**SERVISPRO TAHUN 2020-2022 (SAAT COVID)**

**Waktu Pelaksanaan**

**02, Oktober – 30, November 2023**

Disusun oleh:

Edo Hasian Simatupang (2131150024)

**Program Studi Sarjana Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Kristen Indonesia**

Mengetahui

Pembimbing Eksternal,



Putri Maharani Rasmi Baeti, SE

**LEMBAR PENGESAHAN II**  
**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

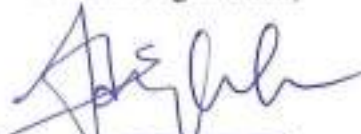
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN**  
**PERUSAHAAN PT. AVANT SOLUSI**  
**SERVISPRO TAHUN 2020-2022 (SAAT COVID)**

**Waktu Pelaksanaan**  
**02, Oktober – 30, November 2023**

Disusun oleh:  
Edo Hasian Simatupang (2131150024)

**Program Studi Sarjana Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Kristen Indonesia**

Mengetahui dan Menyetujui  
Pembimbing Internal,



Dr. Rosana S.J.K. Hutasoit, SE., M.Si., M.SE.

NIP/NIDN: 0331017403

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Avant Solusi Servispro dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Mata kuliah Kerja Praktik merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia. Laporan Kerja Praktik ini disusun sebagai laporan hasil kerja praktik yang telah dilaksanakan lebih kurang 2 bulan di PT Avant Solusi Servispro sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktik. Sesuai dengan judul laporan kerja praktik ini, penulis hanya membahas tentang kinerja keuangan di PT AVANT SOLUSI SERVISPRO yang dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, dupont system dan yang berhubungan dengan hal tersebut. Penyusunan laporan kerja praktik ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Ktut Silvanita Mangani.,MA. Selaku Dekan FEB UKI
2. Bapak Posma selaku Dosen pembimbing internal kerja praktik
3. Ibu Putri selaku pembimbing eksternal kerja praktik PT Avant Solusi Servispro
4. Kepada Keluarga Besar PT Avant Solusi Servispro dan Seluruh Karyawan PT Avant Solusi Servispro, Secara Khusus Ka pressy, Ka Inez dan Mba putri telah memberikan bimbingan dan arahan selama Kerja Praktik
5. Kepada Ibu Tyenty Pangaribuan, Bapa Firman simatupang, Kak Lisbet, Bang David dan Pacar saya Regina yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama Kerja Praktik

6. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan kerja Praktik ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari mareti maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritikan, saran dan masukan agar di kemudian hari dapat menjadi lebih baik lagi

Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktik ini masih banyak kekurangannya, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini bermanfaatserta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi rekan rekan mahasiswa/i, para pembaca dan bagi kemajuan semua pihak.

Jakarta, Desember 2022

Penyusun

### **Ringkasan Eksklusif**

Pengukuran tingkat kinerja perusahaan sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi mendasar terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan dimasa yang akan datang. Rumusan masalah atau topik dalam Kerja Praktik ini adalah Perbandingan Kinerja keuangan perusahaan PT Avant Solusi Servispro berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan menggunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penelitian lapangan (field research), yaitu mengambil data perusahaan berupa laporan keuangan periode 2020-2022. Hasil dari analisis yang telah dilakukan pada setiap rasio keuangan mengalami peningkatan, sehingga hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT Avant Solusi Servispro mengalami peningkatan dan kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktiva**

Measuring the level of company performance is very important for company management to carry out basic evaluations of company performance and planning goals for the future. The formulation of the problem or topic in this Practical Work is the Analysis of the company's financial performance PT Avant Solusi Servispro based on financial ratios namely liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio, activity ratio and dupont system. The data collection technique used is through field research, namely collecting company data in the form of financial reports for the 2019-2021 period. The results of the analysis that has been carried out on each financial ratio have increased.

**Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, SolvableRatio Aktivitas ratio**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
Ringkasan Eksklusif .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	7
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>10</b>
1.1. Latar Belakang .....	10
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II Gambaran Umum Perusahaan.....</b>	<b>14</b>
2.1 Gambaran Umum Perusahaan PT Avant Solusi Servispro .....	14
2.2 Struktur Perusahaa .....	15
2.3 Portofolio Bisnis.....	16
2.4 Produk & Layanan yang ditawarkan .....	16
<b><u>BAB III ANALISA DAN DISKUSI .....</u></b>	<b>21</b>
A. Analisa Perhitungan Rasio Keuangan PT Avant Solusi Servispro .....	27
3.1 Rasio Likuiditas ( <i>liquidity Ratio</i> ).....	27
3.2. Analisis Rasio Profitabilitas.....	30
3.3. Rasio Solvabilitas.....	34
3.3.1 Debt Ratio To Asset .....	34
3.4. Rasio Akitivitas.....	36
3.4.1 Total Asset Turnover.....	36
3.4.2 Working Capital Turnover .....	37
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
Kesimpulan .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Produk Apeosport .....	17
Gambar 2.2. Epson EcoTank.....	18
Gambar 2.3. EPSON LX-310.....	18
Gambar 2.4. PT.....	18
Gambar 2.5. ADS .....	19
Gambar 2.7. Gambar Pelanggan	20



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Current Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020- 2022.....	27
Tabel III.2 Cash Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	28
Tabel III.3 Quick Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	29
Tabel III.4 Net Profit Margin PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	30
Tabel III. 5 Return On Asset Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	32
Tabel III.6 Return On Equity PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	33
Tabel III.7 Debt Ratio To Asset PT Avant Solusi Servispro 2020-2022.....	34
Tabel III.8 Total Debt to Equity Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022.....	35
Tabel III.9 Total Asset Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	37
Tabel III.10 Working Captal Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	38
Tabel III. 11 Fixed Asset Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022.....	39
Tabel III.12 Inventory Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	40
Tabel III. 13 Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro 2020-2022 .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN .....	50
Analisa Perhitungan <i>Du Pont System</i> Keuangan PT Avant Solusi Servispro .....	50
LOG BOOK .....	54
LAPORAN KEUANGAN PT AVANT SOLUSI SERVISPRO TAHUN .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan situasi ekonomi yang ditandai dengan persaingan global sangat berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan dikarenakan timbulnya persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan pasar persaingan. Situasi pandemi Covid 19 juga merupakan salah satu sumber resiko yang dihadapi dan harus dihadapi, pandemi covid 19 menghambat banyak menghambat proses atau aktivitas ekonomi di tahun 2020 sampai 2022, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian, penanganan pandemi yang semakin membaik seiring dengan akselerasi pelaksanaan vaksin memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi secara bertahap. Kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dan memenangkan persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan. dan untu mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisa untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau tidak.

Untuk mengetahui perbandingan dimana perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan karena didalam laporan keuangan perusahaan berisikan data-data atau informasi yang menunjukkan apakah suatu perusahaan mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan karena informasi yang ada didalam laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam membuat suatu keputusan. Menurut Munawir (2014:2) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan apabila didalamnya data yang disediakan dapat

diperbandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa sehingga dapat memberikan penilaian apakah mengalami peningkatan atau penurunan kinerja keuangan. laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan selama satu periode, oleh karena itu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yakni meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian.

Umumnya alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Bukan hanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan tetapi laporan keuangan juga digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah mengalami peningkatan atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun mendatang sesuai kinerja perusahaannya. Riswan (2014) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diperoleh suatu entitas atau perusahaan melalui aktivitas yang dilakukan dalam rangka menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Salah satu cara untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dan menggunakan dupont system. Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun yang lain yang tersedia didalam laporan keuangan. Menganalisis berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis dari laporan keuangan dapat memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul didalam perusahaan, artinya adalah dengan menggunakan analisa laporan keuangan maka perusahaan dapat mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang menjadi cita-cita perusahaan (Classyane,dkk,

2011 Karena bersifat umum dan melayani semua pihak yang memiliki perbedaan pandangan terhadap informasi yang ada maka laporan keuangan memberikan informasi yang bersifat baku, standard dan bertujuan untuk umum (*general purpose*).

PT Avant Solusi Servispro merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan dan jasa. PT Avant Solusi Servispro juga merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak Covid 19, di tahun 2020 PT Avant Solusi Servispro mengalami penurunan sehingga sekarang perusahaan terus melakukan pemulihan dan perkembangan. Dan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kinerja pada PT Avant Solusi Servispro perlu dilakukan penilaian dengan berbagai macam rasio dan dupont system. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT Avant Solusi Servispro pada tahun 2020-2022 (saat covid) mengalami kemajuan atau kemunduran, dengan menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dan menggunakan analisis *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Aset Turn Over (TATO)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul: Perbandingan Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro Tahun 2020-2022 (saat covid)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti adalah Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Avant Solusi Servispro periode 2020-2022 atau saat pandemi covid yang di ukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dan menggunakan dupont system.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktik ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana Perbandingan kinerja keuangan pada PT Avant Solusi Servispro Periode

2020-2022 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dan ditinjau juga dengan dupont system.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah yang disajikan dalam kerja praktik, maka penulisan akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan sistematika penulisan

#### **BAB II Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, jenis usaha.

#### **BAB III Analisis dan Diskusi**

Pada bab ini berisikan informasi mengenai masalah yang dihadapi perusahaan secara mendetail dan membahas mengenai perbandingan kinerja keuangan pada PT Avant Solusi Servispro tahun 2020-2022 (saat covid)

#### **BAB IV Simpulan dan Saran**

Dalam bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran dan krit

## **BAB II**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

#### **2.1 Gambaran Umum Perusahaan PT Avant Solusi Servispro**

##### **Gambar Perusahaan**

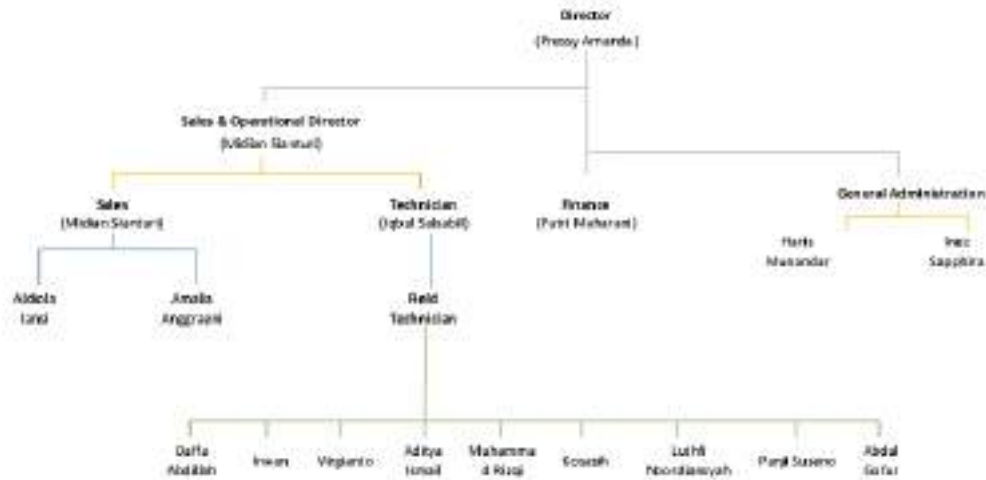


PT. Avant Solusi Servispro berdiri pada 08 mei 2009, kegiatan usahanya adalah pengadaan dan jasa. Didukung oleh pertumbuhan IT saat ini, Secara berkelanjutan membantu kita untuk terus berinovasi dalam solusi produk pencetakan. Sudah 10 tahun dipercaya lebih dari 50 pelanggan dengan 300 unit/tahun. Sebagai entitas usaha yang bergerak di industry solusi dokumen dan digital, kegiatan usaha PT Avant tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan.

Oleh karena itu, PT. Avant Solusi Servispro terus berupaya dalam menghadirkan keunggulan melalui pengembangan produk maupun layanan bagi pelanggan sehingga dapat mempertahankan konsistensinya dalam menghadirkan solusi dokumen terpadu, profesional, dan efisien

## 2.2 Struktur Perusahaa

Gambar struktur perusahaan



Dalam melakukan kegiatan operasional, perusahaan tentunya memerlukan struktur organisasi supaya mempermudah pekerjaannya yaitu dengan membagi tanggung jawab dan wewenang berdasarkan bagian atau divisi yang dikelola, sehingga membuat proses operasional perusahaan menjadi lebih mudah, efektif dan berjalan optimal dan kegiatannya lebih terarah.

PT AVANT SOLUSI SERVISPRO sendiri dalam menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan dan pertumbuhan pengadaan dan jasa dan upaya akselerasi terhadap pencapaian target pendapatan usaha telah menetapkan struktur organisasi perusahaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Director, 1 (satu) orang Sales & Operational Direktor, 3 (tiga) orang sales, 1 (satu) orang Technician, 1 (satu) orang Field Technician, 9 (sembilan) orang Teknisi, 1 (satu) orang Finance, dan 2 (dua) orang General Administration.



### **2.3 Portofolio Bisnis**

1. Jasa Penyewaan Mesin Photocopy & Printer Multifungsi, Komputer, dan Perlengkapannya;
2. Penyediaan IT Hardware dan Software;
3. Aplikasi Percetakan (Aplikasi Lokaprint);
4. Document Imaging dan Redrawing (Digitalisasi Dokumen);
5. Penggandaan / Pencetakan Dokumen;
6. Record Management;
7. Physical Management;
8. Document Management/Electronic Filing System Solution EFS (brand : DocuLabs, ParaDM, DvTDM);
9. Jasa Manajemen dan Konsultasi Dokumen
10. IT Security
11. Standing Signage & Videotron
12. CCTV

### **2.4 Produk & Layanan yang ditawarkan**

Jasa Sewa & Pengadaan

#### **Printing & IT Hardware**

Dokumentasi merupakan salah satu hal yang penting dalam aktivitas kita baik sebagai individu maupun bisnis. Ketersediaan perangkat yang menunjang hal ini mutlak diperlukan, salah satunya adalah perangkat penggandaan dokumen atau lebih dikenal sebagai mesin fotokopi. Saat ini mesin fotokopi sudah mulai berkembang dan menjadi alat multifungsi. Tidak hanya digunakan untuk menggandakan dokumen tetapi juga bisa digunakan untuk scan dan fax dokumen Anda.

1. Barang Berkualitas

Sebagai partner resmi dari berbagai perusahaan IT, PT. Avant Solusi Servispro menjamin para pelanggan mendapatkan barang yang berkualitas dan terjangkau.

2. Kecepatan Pelayanan

Sebagai perusahaan yang menghargai waktu dan kebutuhan pelanggan, PT. Avant Solusi Servispro bekerja cepat dalam pelayanan dan instalasi.

3. Teknisi Berpengalaman

PT. Avant Solusi Servispro menyediakan teknisi khusus yang berpengalaman dalam bidang IT untuk menangani pelanggan resmi Avant.

4. Konsultasi Gratis

Tim support PT. Avant Solusi Servispro siap memberikan konsultasi secara gratis kepada para pelanggan yang masih bingung dalam mencari mesin sesuai dengan kebutuhan atau budget

**Gambar 2.1. Produk Apeosport**



Sumber: PT Avant Solusi Servispro

**Gambar 2.2. Epson EcoTank**



sumber: PT Avant Solusi Servispro

**Gambar 2.3. EPSON LX-310**



Sumber: PT Avant Solusi Servispro

**Gambar 2.4. PT**



Sumber: PT Avant Solusi Servispro

**Gambar 2.5. ADS**



Sumber: PT Avant Solusi Servispro

**Gambar 2.6. Digital Productivity**



Sumber: PT Avant Solusi Servispro

Gambar 2.7. Gambar Pelanggan:



### **BAB III**

#### **ANALISA DAN DISKUSI**

Laporan Keuangan bersifat historis karena dapat memberikan gambaran atau kondisi laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh manajemen. Sehingga laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, dan dijadikan sebagai alat komunikasi dalam memberikan gambaran atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan seperti laporan arus kas.

Informasi keuangan yang relevan disajikan dalam cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Adapun jenis jenis laporan keuangan adalah

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan. neraca menyediakan informs tentang aktiva, daftar hutang- hutang, modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan neraca adalah menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada periode tertentu, biasanya pada waktu buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal. Neraca sering disebut sebagai “*Balance Sheet*” Pada umumnya neraca terdiri dari tiga bagian yaitu

- 1) Aktiva yang merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dan termasuk pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang
- 2) Hutang yang merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak yang belum terpenuhi, hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur
- 3) Modal yang merupakan hak yang dimiliki perusahaan.

## b. Laporan Laba Rugi

Adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya-biaya, dan menunjukkan perusahaan dalam posisi rugi atau laba yang diperoleh selama periode tertentu.

Pada umumnya dalam laporan rugi laba terdapat:

- 1 Penghasilan dari usaha pokok perusahaan (penjualan, harga pokok dan laba kotor)
- 2 Biaya operasional pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya diluar usaha pokok perusahaan
- 3 Informasi laba atau rugi.

## c. Arus kas

Dalam laporan keuangan baik neraca maupun rugi laba memuat informasi yang penting seperti:

1. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat didistribusikan dan komposisi aktiva lancar
2. Struktur modal perusahaan, yang dapat dilihat pada distribusi hutang jangka Panjang dan perbandingannya dengan jumlah modal sendiri maupun dengan keseluruhan total asset yang dimiliki perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya atau disebut solvabilitas
3. Distribusi dan komposisi yang berhubungan dengan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, pendapatan, penerimaan perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto ( 1995 : 322) memberikan klasifikasi rasio finansial sebagai berikut :

### 1. Ratio Likuiditas

Current ratio, Acid Test Ratio / Quick Ratio, Cash Ratio, dan Net Working Capital Ratio.

### 2. Ratio Leverage

Total debt to equity ratio, Long term debt to equity ratio, Total debt to Total

equity ratio, Time interest earned ratio.

### 3. Ratio Aktivitas

Total assets turnover, Receivable turn over, Average collection period, Inventory turnover, Average day's inventory, Working capital turn over, Fixed assets turn over.

### 4. Ratio Keuntungan

Gross profit margin, Profit margin, Net profit margin, Operating profit margin, Operating ratio, Earning power, Rate of return on net worth.

Jenis analisis rasio keuangan dalam buku analisis laporan keuangan Van Horne (2017) adalah:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan antara kas dan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini digunakan pada posisi jangka pendek untuk mengetahui kemampuan perusahaan menyediakan alat likuid untuk menjamin pengembalian hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, sederhananya posisi likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.. Yang termasuk rasio likuiditas adalah

##### a. Rasio lancar (Current Ratio)

*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia

##### b. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi segera dengan aktiva lancar yang lebih likuid.



c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi dengan uang kas yang tersedia dalam perusahaan

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau asset perusahaan. rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman dan menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio ini menyangkut jaminan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya bila suatu saat perusahaan dibubarkan. Rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah

a. Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

*Debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan.

b. Rasio Hutang atas Modal (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik menutupi hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini menggambarkan semakin kecil jumlah hutang terhadap modal maka akan semakin baik.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber dananya. Artinya adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal kerjanya.

Yang termasuk dalam rasio ini adalah

a. *Total Asset Turnover*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam

aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu

*b. Receivable Turnover*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam berputar dalam satu periode tertentu

*c. Working Capital Turnover*

Rasio ini digunakan untuk melihat perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva lancar yang dikurangi dengan hutang lancar

*d. Inventory Turnover*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam satu periode atau mengukur likuiditas dari inventori

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perbandingan yang dilakukan antara bagaimana perusahaan meraih keuntungan dari pendapatan tertentu. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas, dimana masing masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Yang termasuk dalam rasio ini adalah

*a. Rasio Margin laba (Profit Margin Ratio)*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan dalam perusahaan

*b. Return On investment*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal perusahaan yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

*c. Return On Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri.

Perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan.

Analisis *du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (jurnal.feb.unm) dimana:

Menurut Riswan et .al. (2014) Terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan di antaranya analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*), *Balance Score Card (BSC)*, analisis *Capital Asset, Management, Equity and Liquidity* dan *Du Pont System*.

Dalam laporan ini teknik atau metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis *Du Pont System* di karenakan *Du Pont System* bersifat menyeluruh sehingga dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, analisis ini cocok digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya karena memiliki beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan.

*Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas atau perputaran aktiva dengan rasio laba/profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Retrun On Invesment (ROI)* yang merupakan profitabilitas perusahaan atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelolah aset yang dia milikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurahma.H, Arlin Ferlina M.Trenggana (2016) yang menunjukkan kinerja keuangan PT.Tambang Raya dalam kondisi baik dinilai menggunakan metode *Du Pont System*

*Du Pont System* merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan dalam menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Analisis *Du Pont System* ini dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan dan penurunan kinerja perusahaan. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis *Du Pont System* untuk mengukur kinerja keuangan dengan memperhatikan

faktor-faktor *Net Profit Margin* (NPM), *Total Aset Turn Over* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI).

### A. Analisa Perhitungan Rasio Keuangan PT Avant Solusi Servispro

Berikut ini analisa pembahasan mengenai kinerja keuananPT Avant Solusi Servispro

#### 3.1 Rasio Likuiditas (*liquidity Ratio*)

Analisis likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Analisis likuiditas dihitung berdasarkan informasi tentang aktiva lancar dan hutang lancar

##### 3.1.1 Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel III.1**  
**Current Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020- 2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
	a	b	a/b
2020	5.857.055.352	1.381.320.015	424%
2021	5.940.110.341	261.587.453	2271%
2022	5.411.992.739	154.517.346	3503%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel III.1 diatas menunjukkan bahwa rasio lancar pada PT AvantSolusi Servispro tahun 2020 adalah sebesar 424% artinya setiap Rp.100 hutang lancar dijamin oleh Rp. 424 aktiva lancar. Pada tahun 2021 rasio perusahaan adalah sebesar 2271% atau berbanding 2271:1 artinya setiap Rp. 100 hutang lancar dijamin oleh Rp. 2271 aktiva lancar. Tahun 2022 perhitungan rasio lancar perusahaan adalah sebesar 3503% artinya adalah setiap hutang lancar Rp. 100 di jamin oleh Rp. 3503 aktiva lancar.

Dari tabel III.1 diatas menunjukkan bahwa kondisi perusahaan adalah likuid

dilihat dari *current ratio* tahun 2020-2022 dimana aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar perusahaan dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik..

### 3.1.2 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

*Cash Ratio* atau rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang lancar dengan menggunakan kas atau yang setara dengan kas. Rasio kas ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara kas dengan total hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lanca}}$$

**Tabel III.2**  
**Cash Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

tahun	Kas	Hutang lancar	Cash Rasio
	a	b	a/b
2020	2.324.858.065	1.381.320.015	168%
2021	2.671.340.049	261.587.453	1021%
2022	3.393.233.237	154.517.346	2196%

Sumber : Data Diolah

Data pada tabel III.2 diatas menunjukkan perhitungan *cash ratio* pada PT Avant Solusi Servispro. Pada tahun 2020 rasio ini adalah sebesar 168% mengalami peningkatan namun di tahun 2021 menjadi 1021% dikarenakan perusahaan mengalami penurunan pada hutang lancar di tahun tersebut. Dapat dilihat pada tabel sumber data di atas, di tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan pada hutang lancar yang sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp 261.587.453 menjadi Rp 154.517.346 di tahun 2022 karena perusahaan mampu memanfaatkan aktiva lancar. Pada tahun 2021 perusahaan mengalami cash rasio sebesar 1021:1 artinya perusahaan mampu menjamin hutang lancar sebesar Rp. 1 dengan jaminan kas Rp

10,21. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami cash rasio sebesar 2196:1 artinya perusahaan mampu menjamin hutang lancar sebesar Rp 1. dengan jaminan kas Rp. 21,96

Dari perhitungan tabel III.2 menunjukkan bahwa hutang lancar atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari kas, oleh karena itu perusahaan baik dalam mengelola hutang lancar atau kewajiban dan kas perusahaan, karena diatas angka minimal 1. Dari tahun 2020 ke tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan kas sehingga mengalami kenaikan rasio. Dilihat dari kenaikan jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan meningkat dan mampu mengelola hutang lancar dan kas perusahaan.

### 3.1.3 Rasio Lancar (*Quick Ratio*)

*Quick Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar}$$

**Tabel III.3**  
**Quick Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang lancar	rasio
	a	b	c	a-b/c
2020	5.857.055.352	3.142.831.790	1.381.320.015	196,4%
2021	5.940.110.341	2.622.400.847	261.587.453	1268,2%
2022	5.411.992.739	2.047.820.845	154.517.346	2177,2%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel III.3 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 *Quick Ratio* PT Avant Solusi Servispro adalah sebesar 196,4% yang dapat diartikan bahwa kewajiban sebesar Rp.1 dijamin dengan asset lancar sebesar Rp. 1,964, pada tahun 2021 rasio ini adalah sebesar 1268,2% artinya kewajiban

jangka pendek sebesar Rp.1 dijamin dengan Rp. 12,68 Asset lancar. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* perusahaan adalah sebesar 2177,2% yang artinya adalah kewajiban jangka pendek sebesar Rp.1 dijamin dengan Rp. 21,77 asset lancar.

Berdasarkan perhitungan *Quick Ratio* dari laporan keuangan yang tertera diatas perusahaan dinyatakan likuid dalam mengembalikan hutang lancar, dimana pada table III.3 menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar walaupun sudah dikurangi persediaan, sehingga tetap masih bisa menutupi hutang lancar perusahaan

### **3.2. Analisis Rasio Profitabilitas**

Analisis Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik pula.

#### **3.2.1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)**

Rasio laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai perusahaan dalam sejumlah penjualan tertentu, artinya rasio ini digunakan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT) dan penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

**Tabel III.4**  
**Net Profit Margin PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	EAT	P Neto	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	492.008.057	10.642.655.931	0,046229819	4,62%
2021	598.934.149	14.244.974.331	0,042045295	4,42%
2022	-401.810.248	8.168.856.305	-0,049188067	-4,91%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel III.4 pada tahun 2020 rasio margin laba perusahaan adalah sebesar 4,62% artinya setiap Rp. 1 penjualan mampu memperoleh laba sebesar Rp. 0,0462. Pada tahun 2021 rasio margin laba bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi 4,42% sehingga menyebabkan margin laba bersih mengalami penurunan, yang artinya pada tahun 2021 setiap Rp.1 penjualan mampu menghasilkan laba sebesar 0,0442. Pada tahun 2022 rasio ini mengalami kerugian pada perolehan laba rugi perusahaan sebesar -4,91% karna covid dan banyak penyusutan sehingga menyebabkan perhitungan rasio margin laba bersih mengalami minus, yang artinya pada tahun 2022 setiap Rp.1 penjualan mampu menghasilkan laba sebesar -0,0491



### 3.2.2. Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio/ Return On Investment*)

*Return On Asset Ratio* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai persentasi keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga mampu melihat apakah perusahaan efisien dalam mengelola assetnya.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel III. 5**  
**Return On Asset Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	EAT	Total Aktiva	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	492.008.057	8.999.887.142	0,054668247	5,46%
2021	598.934.149	8.562.511.188	0,069948422	6,7%
2022	-401.810.248	7.459.813.584	-0,05386331	-5,38%

Sumber : Data diolah

Pada tabel III.5 diatas menunjukkan perhitungan rasio Return On Asset Ratio PT Avant Solusi Servispro tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio ini adalah sebesar 5,46%. Pada tahun 2021 rasio pada perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,24 %. Semakin besarnya angka rasio ini menunjukkan baha PT Avant Solusi Servispro semakin baik dalam modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dan rasio ini bernilai negative sebesar -5,38% dikarenakan perusahaan mengalami kerugian sebesar 401.810.248, kerugian ini disebabkan oleh banyaknya penyusutan, pelanggan mengurangi sewa mesin dan perusahaan mengalami paperless. Sehingga rasio pada tahun 2022 bernilai negative. Dan dapat disimpulkan berdasarkan angka rasio sebesar -5,38% ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari rata rata ekuitas mengalami penurunan.

### 3.2.3. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham atau modal yang digunakan perusahaan tersebut. ROE digunakan sebagai rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan tingkat keuntungan yang diukur dari investasi atau modal perusahaan.

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{total Ekuitas}}$$

**Tabel III.6**  
**Return On Equity PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	EAT	Jumlah Ekuitas	Rasio	persen
	a	b	a/b	
2020	492.008.057	6.974.339.283	0,070545472	7,05%
2021	598.934.149	7.573.273.432	0,07908524	7,90%
2022	-401.810.248	7.197.645.935	-0,055825231	-5,55%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel III.6 diatas menunjukkan perhitungan *Return On Equity* PT Avant Solusi Servispro tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio ini menunjukkan angka sebesar 7,05% dan Pada tahun 2021 rasio pada perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,85%. Semakin besarnya angka rasio ini menunjukkan bahwa PT Avant Solusi Servispro mampu dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham atau modal yang digunakan perusahaan. Pada tahun 2022 rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dan kerugian sebesar 401.810.248 sehingga rasio ini bernilai negative sebesar -5,55% Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Avant Solusi Servispro mengalami penurunan dilihat dari penurunan rasio yang diperoleh dari perhitungan rasio tahun 2022 dan hal ini menunjukkan perusahaan mengalami penurunan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

### 3.3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio ini digunakan dengan membandingkan antara aktiva dan kewajiban. Semakin kecil rasio solvabilitas menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik.

#### 3.3.1 Debt Ratio To Asset

Rasio *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *Debt To Equity Ratio* ini berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibanding aktiva yang dimiliki.

$$\text{Debt Rasio To Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel III.7**  
**Debt Ratio To Asset PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Rasio</b>	<b>Persen</b>
	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>a/b</b>	
<b>2020</b>	<b>2.025.547.859</b>	<b>8.999.887.142</b>	<b>0,225063695</b>	<b>22,50%</b>
<b>2021</b>	<b>989.237.756</b>	<b>8.562.511.188</b>	<b>0,115531266</b>	<b>11,55%</b>
<b>2022</b>	<b>262.167.649</b>	<b>7.459.813.584</b>	<b>0,035143995</b>	<b>3,51%</b>

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel III.7 menunjukkan perhitungan *debt to asset ratio* PT Avant Solusi Servispro pada tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio perusahaan adalah sebesar 22,50% artinya setiap total aktiva Rp.100 dapat menutupi hutang sebesar Rp. 0,225. Tahun 2021 rasio perusahaan adalah sebesar 11,55% atau berbanding 0,1155:1, artinya setiap total aktiva Rp 100 dapat menutupi hutang

sebesar Rp. 0,1155. Rasio hutang terhadap aktiva pada tahun 2022 adalah sebesar 3,51 % atau berbanding 0,0351:1, artinya setiap total aktiva Rp. 100 dapat menutupi Rp. 0,0351 hutang. Hal ini menunjukkan bahwa rasio hutang atas total aktiva cukup baik. Maka perusahaan dapat dikatakan *solvable* karena jumlah total aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan atau pada tabel diatas mampu menutupi hutang hutang perusahaan.

### 3.3.2 Total Debt to Equity Ratio

*Total Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar hutang jangka panjang dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Tabel III.8**  
**Total Debt to Equity Ratio PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	2.025.547.859	6.974.339.283	0,290428638	29,04%
2021	989.237.756	7.573.273.432	0,130622216	13,06%
2022	262.167.649	7.197.645.935	0,036424082	3,64%

Sumber : Data Diolah

Pada tabel III.8 menunjukkan perhitungan *Debt To Equity Ratio* pada PT Avant Solusi Servispro. Tabel diatas menunjukkan seberapa besar modal sendiri dijadikan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang. Angka rasio ini pada PT Avant Solusi Servispro tahun 2020 adalah sebesar 29,04% artinya setiap Rp.100 ekuitas dapat menjamin sebesar Rp. 0,2904 hutang perusahaan. Pada tahun 2021 adalah sebesar 13,06% atau berbanding 0,1306:1 hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100

ekuitas dapat menjamin atau menutupi sebesar Rp, 0,1306 hutang perusahaan. Pada tahun 2022 rasio perusahaan adalah sebesar 3,64% atau berbanding 0,0364:1, artinya adalah setiap Rp. 100 ekuitas dapat menjamin Rp. 0,0364 hutang perusahaan. Hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu semakin tinggi rasio ini akan semakin besar hutang jangka panjang perusahaan dibanding modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan. Artinya semakin kecil hutang yang dimiliki semakin aman.

### **3.4. Rasio Akitivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasi (penjualan, pembelian dan lainnya) selama tiga tahun yaitu 2020-2022 (sebelum covid dan sesudah covid) untuk mengetahui perputaran modal kerja perusahaan PT Avant Solusi Servispro.

#### **3.4.1 Total Asset Turnover**

Rasio *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kamir:2018)

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Pendapatan Neto}}{\textit{Total Aktiva}}$$

**Tabel III.9**  
**Total Asset Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Pendapatan Neto	Total Aktiva	Rasio	
	a	b	a/b	
2020	10.642.655.931	8.999.887.142	1,182532154	1,18 kali
2021	14.244.974.331	8.562.511.188	1,663644463	1,66 kali
2022	8.168.856.305	7.459.813.584	1,095048316	1,09 kali

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel III.9 diatas menunjukkan *Total Asset Turnover* PT Avant Solusi Servispro tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio perusahaan adalah sebesar 1,18 kali artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata rata 1,18 kali dalam setahun atau menunjukkan bahwa perputaran asset tidak lancar dalam perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 1,88 kali. Rasio ini mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan yakni sebesar 0,48 di tahun 2021 rasio perusahaan sebesar 1,66 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata rata 1,66 kali dalam setahun, atau menunjukkan bahwa perputaran asset tidak lancar dalam perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 1,66 kali. Rasio ini mengalami penurunan walaupun tidak begitu signifikan yakni sebesar 0,57 di tahun 2022 rasio perusahaan adalah 1,09 kali artinya dana yang tertanam pada perusahaan aktiva rata rata 1,09 dalam setahun atau perputaran asset tidak lancar perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebanyak 1,09 kali dalam setahun.

#### **3.4.2 Working Capital Turnover**

Rasio *Working Capital Turnover* digunakan untuk mengukur dan menilai keefektifan perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

**Tabel III.10**  
**Working Capital Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio	
	a	b	c	a/(b-c)	
2020	10.642.655.931	5.857.055.352	1.381.320.015	2,3778	2,37 x
2021	14.244.974.331	5.940.110.341	261.587.453	2,5085	2,50 x
2022	8.168.856.305	5.411.992.739	154.517.346	1,553	1,55 x

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel III.10 diatas menunjukkan working Capital Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022. Pada tahun 2020, rasio ini adalah sebesar 2,37 kali yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap hutang lancarnya. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga rasio ini menunjukkan angka sebesar 2,50 kali, yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap hutang lancarnya. Pada tahun 2022 menurun menjadi 1,55 kali yang berarti perusahaan masih dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap hutang lancarnya

### 3.4.3 Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Rasio *Fixed Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva tetap dalam perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan dana tertanam pada harta atau aktiva tetap

$$Fixed Asset Turnover = \frac{Pendapatan}{Aktiva Tetap}$$

**Tabel III. 11.**  
**Fixed Asset Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Pendapatan	Aktiva Tetap	Rasio	
	a	b	a/b	
2020	10.642.655.931	3.142.831.790	3,3863	3,38 kali
2021	14.244.974.331	2.622.400.847	5,4320	5,43 kali
2.021	8.168.856.305	2.044.520.635	3,9954	3,99 kali

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel III.11 diatas menunjukkan *Fixed asset Turnover* PT Avant Solusi Servispro 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio ini adalah sebesar 3,38 kali, artinya persediaan barang berputar sebanyak 3,38 kali. Pada tahun 2021 *Inventory Turnover* perusahaan adalah 5,43 kali. Angka ini menunjukkan persediaan barang berputar sebanyak 5,43 kali dalam setahun. Tahun 2022 *Inventory Turnover* perusahaan adalah sebanyak 3,99 kali, artinya adalah persediaan barang berputar sebanyak 3,99 kali dalam setahun.

#### **3.4.4 Rasio Perputaran Persediaan (*Rasio Inventory Turnover*)**

Rasio *Rasio Inventory Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang untuk menilai efisiensi operasional.

$$Inventory\ Turnover = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$



**Tabel III.12**  
**Inventory Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	10.642.655.931	3.142.831.790	3,38632	338,6%
2021	14.244.974.331	2.622.400.847	5,43203	543,2%
2022	8.168.856.305	2.047.820.845	3,98904	398,9%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel III.12 diatas menunjukkan perhitungan *Inventory Turnover* PT Avant Solusi Servispro 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio *Inventori Turnover* perusahaan adalah sebesar 338,6%. Pada tahun 2021 *Inventory Turnover* perusahaan aaamengalami peningkatan menjadi sebesar 543,2% dan di tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan yakni menjadi sebesar 398,9%. Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh penjualan dari persediaan atas permintaan produk.

### **C. Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro**

Berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dibawah ini disajikan tabel untuk melihat secara rinci hasil rasio dan *Du Pont System* yang dianalisis untuk menggambarkan kondisi keuangan PT Avant Solusi Servispro tahun 2020-2022.

**Tabel III. 13**  
**Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

<b>Rasio</b>	<b>Keterangan Rasio</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>	<i>Current Ratio</i>	424%	2271%	3503%
	<i>Cash Ratio</i>	168%	1021%	2196%
	<i>Quick Ratio</i>	196,4%	1268,2%	2177,2%
<b>Rasio Profitability</b>	<i>Net Profit Margin</i>	4,62%	4,42%	-4,91%
	<i>Return on Investmet</i>	5,46%	6,7%	-5,38%
	<i>Return On Equity</i>	7,05%	7,90%	-5,55%
<b>Rasio Solvabilitas</b>	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	22,50%	11,55%	3,51%
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	29,04%	13,06%	3,64%
<b>Rasio Aktivitas</b>	<i>Total Assets Turnover</i>	118%	166%	109%
	<i>Working Capital Turnover</i>	237%	250%	155%
	<i>Fixed Assets Turnove</i>	338%	543%	399%
	<i>Rasio Inventory Turnover</i>	338,6%	543,2%	398,9%

Sumber: Data Diolah

a. *Rasio Likuiditas*

*Current Ratio* PT Avant Solusi Servispro dari tahun 2020- 2022 adalah 424% - 2271% - 3503% artinya rasio mengalami kenaikan di tahun 2021, karna aktiva lancar mengalami kenaikan pada periode 2021 dan hutang lancar perusahaan mengalami penurunan di tahun 2021. Pada tahun 2022 rasio ini menunjukkan peningkatan sebesar 1232% dikarenakan perusahaan mampu mengelola hutang lancar walaupun dengan menurunnya aktiva lancar perusahaan.

Pada perhitungan *Cash Ratio* (168% - 1021% - 2196%) menunjukkan persentase perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2021 hal ini dikarenakan hutang lancar perusahaan mengalami penurunan. Begitu juga di tahun 2022 presentase perusahaan mengalami kenaikan dan mampu mengelola hutang lancar bersamaan dengan pengelolaan atau memanfaatkan aktiva lancar perusahaan sehingga kas juga mengalami peningkatan. Peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kas perusahaan dalam mengelola kas dan hutang lancarnya.

Pada *Quick Ratio* (196,4% - 1268,2% - 2177,2%) menunjukkan tahun 2021 mengalami kenaikan. Begitu juga pada tahun 2022 yang mengalami kenaikan persentasi sebesar 909% dari tahun 2021. menunjukkan peningkatan dalam hal kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya.

Dilihat dari analisis rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dikatakan baik dan kinerja perusahaan yang meningkat. hal ini dilihat dari peningkatan persentase dari tahun 2020 ke tahun 2021, begitu juga di tahun 2022 perusahaan mengalami peningkatan dan melakukan, artinya perusahaan mampu mengelola asset lancar dalam menjamin kewajiban lancar, mengelola dan meningkatkan kas untuk menutupi kewajiban atau hutang lancar dan mengelola aktiva lancar dalam membayar hutang jangka panjang

b. *Rasio Profitability*

Pada analisis rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan persentase yang menurun artinya kinerja perusahaan mengalami penurunan, rasio *Profitability* perusahaan

mengalami penurunan di tahun 2022 . Ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* (4,62% - 4,42% - -4,91%) perusahaan mengalami penurunan dan ekonomik perusahaan dalam menghasilkan laba adalah kurang baik pada tahun 2022. Berdasarkan analisis *Return On Equity* (5,46% - 6,7% - -5,38%) perusahaan mengalami peningkatan persentase rasio di tahun 2021 yang menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan, namun ROE pada tahun 2022 menunjukkan semakin berkurangnya nilai perusahaan dan persentase yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan. *Return On Investment* (5,46%, 6,7%, -5,38%) perusahaan juga menunjukkan persentase yang meningkat di tahun 2021 dan menurun di tahun 2022 yang menandakan kinerja perusahaan menurun. Rasio profitabilitas yang mengalami penurunan persentasi juga dapat diartikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam memperoleh laba dan mengelola ekuitas dalam memperoleh pendapatan.

### c. Analisis Solvabilitas

Hasil Perhitungan rasio berdasarkan analisis solvabilitas mengalami penurunan. Berdasarkan analisis *Debt to Total Asset Ratio* (22,50% - 11,55% - 3,51%) dikatakan solvable karena aktiva lancar lebih besar dibanding dengan kewajiban yang harus dipenuhi dan rasio solvabilitas yang menurun dapat diartikan, semakin rendah rasio *Debt To Equity Ratio* ini berarti semakin kecil jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu dapat dikatakan perusahaan sangat efektif dalam meningkatkan aktiva lancarnya dan kinerja perusahaan baik. Pada analisis *Debt to Equity Ratio* (29,04% - 13,06% - 3,64%) perusahaan mengalami penurunan persentase hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola hutang atau kewajiban lancar sehingga mengalami penurunan. Dari data keuangan yang tersedia menunjukkan bahwa modal perusahaan lebih besar dibanding hutang perusahaan, artinya perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk mengalami kebangkrutan.

d. Rasio Akitivitas.

Rasio aktivitas perusahaan berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan dan kinerja keuangan dapat dikatakan baik. Dilihat dari rasio *Asset Turnover* ( 118% - 1,66% - 1,09%) rasio ini menunjukkan peningkatan dan penurunan persentase tetapi masih diatas 1 (satu), yang artinya adalah perusahaan efektif dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba secara optimal melalui penjualan. semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asset perusahaan. Berdasarkan rasio *Working Capital Turnover* (237% - 250% - 155%) tahun 2021 mengalami peningkatan yang artinya perusahaan efektif dalam memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yang mengharuskan perusahaan mengelola modal kerja untuk menghasilkan laba. Rasio *Fix Asset Turnover* (338% - 543% - 399%) mengalami peningkatan dan penurunan yang artinya perusahaan efektif dalam menggunakan asset tidak lancar untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi perputaran ini menunjukan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki. *Inventory Turnover*, rasio ini mengalami peningkatan artinya persediaan barang terus berputar dan tidak banyak yang menganggur, oleh karena ini semakin tinggi persediaan yang berputar menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengelola persediaanya

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan diskusi dan analisa yang dilakukan pada bab 3 maka kesimpulan yang diambil adalah

1. *Rasio Likuiditas* Dilihat dari analisis rasio Likuiditas ini menunjukkan kinerja perusahaan dikatakan baik dan kinerja perusahaan yang meningkat. hal inidilihat dari kenaikan persentase dari tahun 2020 ke tahun 2022, artinya perusahaan mampu mengelola asset lancar dalam menjamin kewajiban lancar, mengelola dan meningkatkan kas untuk menutupi kewajiban atau hutang lancar dan mengelola aktiva lancar dalam membayar hutang jangka panjang.

#### 2. *Rasio Profitability*

Pada analisis rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan persentase yang menurun dikarenakan oleh covid 19 banyak perusahaan mengalami kesulitan, banyaknya penyusutan, perusahaan mengalami paperless, dan pelanggan yang mengurangi sewa mesin. Artinya kinerja perusahaan masih dalam tahap pemulihan akibat covid, perusahaan kurang mampu meningkatkan laba operasi yang lebih besar dari kenaikan penjualan bersih, sehingga mencerminkan penurunan ekonomik perusahaan dalam menghasilkan laba adalah kurang baik.

#### 3. Analisis Solvabilitas

Hasil Perhitungan rasio berdasarkan analisis solvabilitas mengalami penurunan dan dikatakan solvable karena aktiva lancar lebih besar dibanding dengan kewajiban yang harus dipenuhi, oleh karena itu dapat dikatakan perusahaan efektif dalam meningkatkan aktiva lancarnya dan kinerja perusahaan juga baik. perusahaan mampu mengelola hutang atau

kewajiban lancar sehingga mengalami penurunan artinya perusahaan mampu mengelola hutang lancar sehingga berkurang,

Rasio Akitivitas.

4. Dilihat dari rasio *Asset Turnover* Rasio ini menunjukkan peningkatan persentase dan penurunan, yang artinya adalah perusahaan masih efektif dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba secara optimal melalui penjualan. perusahaan juga efektif dalam memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Perusahaan juga efektif dalam menggunakan asset tidak lancar untuk menghasilkan laba perusahaan, semakin tinggi perputaran ini menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki.

Meskipun perusahaan menghadapi penurunan profitabilitas, keberlanjutan keuangan tetap terjamin berkat likuiditas, solvabilitas dan aktivitas yang baik. Fokus perusahaan sebaiknya pada identifikasi penyebab penurunan profitabilitas dan pengambilan langkah-langkah strategis untuk meningkatkannya, seperti pengendalian biaya, peningkatan efisiensi operasional, atau diversifikasi produk dan layanan.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta merespons perubahan kondisi pasar dan industri. Keseluruhan, perusahaan ini memiliki fondasi yang kuat, tetapi perlu mengatasi tantangan profitabilitas untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

## **Saran**

Saran yang diberikan kepada perusahaan adalah supaya lebih baik lagi adalah

1. PT Avant Solusi Servispro harus mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dan tata Kelola keuangan yang baik, sehingga dapat mengembangkan PT Avant Solusi Servispro kearah yang lebih baik lagi dari yang saat ini.
2. Perusahaan harus memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Apabila mengalami peningkatan artinya perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi
3. Untuk meningkatkan tingkat ratio ptofitabiitas maka perusahaan dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional dan diversifikasi produk untuk mengoptimalkan pendapatan dapat meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan
4. Optimalkan Portofolio Produk dan Layanan, Identifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan dan sesuaikan portofolio bisnis perusahaan untuk fokus pada area tersebut. Diversifikasi atau penyempitan fokus bisnis dapat membantu meningkatkan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi.
5. Tingkatkan Efisiensi Operasional, Terus tingkatkan efisiensi operasional dengan mengevaluasi proses-proses bisnis, mengidentifikasi area di mana pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas mungkin dilakukan. Automatisasi dan integrasi teknologi juga dapat membantu mengurangi biaya administratif.
6. Revaluasi Kebijakan Harga dan Penawaran, Perbarui kebijakan harga untuk mencerminkan kondisi pasar saat ini dan tetap bersaing, sambil mempertimbangkan strategi penawaran khusus atau diskon yang dapat meningkatkan daya tarik pelanggan.
7. Pengelolaan Penyusutan dengan Bijak, Evaluasi metode penyusutan yang digunakan dan pastikan bahwa aset tetap dikelola secara efisien. Pemeliharaan yang tepat waktu dan perencanaan investasi ulang dapat membantu mengurangi dampak penyusutan pada profitabilitas.
8. Pelanggan dan Hubungan dengan Pemasok, Tingkatkan hubungan dengan



pelanggan dan pemasok untuk meningkatkan retensi pelanggan dan memastikan syarat-syarat yang menguntungkan dalam rantai pasokan. Keterlibatan aktif dengan pelanggan dapat membantu memahami kebutuhan mereka dan meningkatkan kesetiaan.

9. Peningkatan Pemasaran dan Promosi, Meskipun masa sulit, investasikan dalam strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas perusahaan dan menarik pelanggan baru. Fokus pada pemasaran digital dan kampanye yang relevan dengan kebutuhan pelanggan saat ini.
10. Pemanfaatan Teknologi Paperless, Manfaatkan solusi teknologi untuk menciptakan lingkungan paperless yang lebih efisien dan mengurangi biaya administratif. Sistem manajemen dokumen digital dan penggunaan platform kolaborasi dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.
11. Perluas Layanan Berbasis Permintaan, Identifikasi peluang untuk menyediakan layanan atau produk tambahan yang berbasis permintaan pelanggan atau tren pasar baru. Respons cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dapat membuka peluang baru.
12. Penyusunan Kembali Kontrak Sewa, Lakukan negosiasi ulang dengan pihak penyedia barang sewa untuk mencapai persyaratan kontrak yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan kondisi bisnis saat ini.
13. Pengelolaan Kas dengan Bijak Lakukan pengelolaan kas yang cermat dan evaluasi kebijakan pembayaran pelanggan dan pemasok. Pemantauan yang baik terhadap arus kas dapat membantu menjaga likuiditas dan mendukung profitabilitas.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara hati-hati, perusahaan pengadaan dan jasa dapat mengoptimalkan operasional mereka dan meningkatkan profitabilitas meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- Classyane dkk. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan* (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan). Universitas Mulawarman
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada  
Amelia, Ivani dan Afriyeni, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat', Jurnal, (2019).
- Hariadi, Indra. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.  
Program Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Jica.2018. *Modul Analisis Keuangan Dan Manajemen*. Cipta Karya
- Herispon.(2018). 'Analisis Laporan Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. Pekanbaru' Jurnal 2018
- Akuba, Alfin, dan Hasmirati, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk', Jurnal SIMAK, 17.01 (2019).
- Muliana dan Nurbayani, 'Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah 'Al Badar' Di Kota Makassar', SEIKO: Journal of
- Suad Husnan. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Jurnal 2015
- Nurazizah (2021)'Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020. Skripsi 2021
- Bestari Karlinda dan Ina Ratnasari (2021) Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan; Jurnal

## LAMPIRAN

### **Analisa Perhitungan *Du Pont System* Keuangan PT Avant Solusi Servispro Net Profit Margin (NPM)**

Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

#### **Tabel**

***Net Profit Margin PT Avant Solusi Servispro 2020-2022***

Tahun	EAT	P Neto	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	492.008.057	10.642.655.931	0,046229819	4,62%
2021	598.934.149	14.244.974.331	0,042045295	4,42%
2022	-401.810.248	8.168.856.305	-0,049188067	-4,91%

Sumber: Data Diolah

### **Total Assets Turnover(TATO)**

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva

$$\text{Total Assets Turnover(TATO)} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel**  
**Total Assets Turnover PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	Pendapatan	Aktiva	Rasio	
	a	b	a/b	
2020	10.642.655.931	8.999.887.142	1,182532	1,18 kali
2021	14.244.974.331	8.562.511.188	1,663644	1,66 kali
2021	8.168.856.305	7.459.813.584	1,095048	1,09 kali

***Return On Investment (ROI)***

Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

**Tabel**  
***Return On Investment PT Avant Solusi Servispro 2020-2022***

Tahun	Laba bersih	Total Aset	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2020	492.008.057	8.999.887.142	0,054668	5,46%
2021	598.934.149	8.562.511.188	0,069948	7%
2022	-401.810.248	7.459.813.584	-0,05386	-5,38%

Sumber: Data Diolah

**Tabel**  
**Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
<i>Du Pont System</i>	<i>Net Profit Margin</i>	4,62%	4,42%	-4,91%
	Total Assets Turnover (TATO)	1,18	1,66	1,09
	<i>Return On Investment (ROI)</i>	5,46%	7%	-5,38%

Dalam melakukan analisis Du Pont hal yang harus diperhatikan yaitu hasil perhitungan ROI karena dengan semakin tinggi nilai ROI maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelolakeuangannya. Naik turunnya nilai ROI sangat ditentukan oleh dua data rasio yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*.

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka semakin baik kinerja keuangan yang dicapai PT Avant Solusi Servispro karena akan menaikkan nilai ROI. Naiknya turunnya *Net Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh penjualan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan serta beban yang ditanggung PT Avant Solusi Servispro Begitu juga dengan rasio *Total Asset Turn Over* maka akan berpengaruh terhadap tingkat ROI yang menunjukkan semakin baik kinerja keuangan PT Avant Solusi Servispro.

Dari hasil perhitungan pada tabel III.17, tingkat Net Profit Margin yang dicapai perusahaan selama tahun (2020-2022) mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2015– 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Perhitungan Asset Turn Over menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2022 juga mengalami fluktuasi yang berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

Adapun perkembangan Kinerja keuangan PT Avant Solusi Servispro tahun 2020 -2022 sebagai berikut:

**Tabel**  
**Kinerja Keuangan PT Avant Solusi Servispro 2020-2022**

Tahun	ROI	Perkembangan
2020	5,46	-
2021	7%	1,54
2022	-5,38%	-12,38

Perhitungan ROI pada tabel III.18 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 – 2022 fluktuatif menunjukkan bahwa manajemen kurang mampu untuk memperoleh ROI dengan nilai yang tinggi. Nilai ROI pada tahun 2021 pada PT Avant Solusi Servispro menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun sesudahnya, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan atas hasil penjualan perusahaan. Pada tahun 2021 sampai 2022 kinerja keuangan atas rasio ROI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Retrun On Invesment* (ROI) perusahaan selama 3 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Avant Solusi Servispro dalam kondisi “kurang baik karena ROI (Return on Investment) yang negatif menandakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan atau bahkan mengalami kerugian.

## LOG BOOK



FORM  
KP - D

### CATATAN AKTIVITAS (*LOG BOOK*) KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa / NIM : Edo Hasian Simatupang

Tanggal Pelaksanaan KP : 02 Oktober s.d 01 Desember 2023

Nama Perusahaan : PT. Avant Solusi Servispro

Alamat Perusahaan : Wisma Kodel, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.10/RW.7, Kuningan,  
Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 12920

No	Hari/Tanggal	Uraian Detail Aktivitas	Paraf Pembimbing Eksternal
1	02 Oktober 2023	Persetujuan Penerimaan Kerja Praktik Dengan Perusahaan Pt Avant Solusi Servispro	
2	03 Oktober 2023	Perkenalan Dan Penjelasan Jam Masuk Kerja	
3	05 Oktober 2023	Konsultasi Judul Kerja Praktik Dengan Pembimbing Eksternal Mba Putri	
4	09 Oktober 2023	Membahas Profil Perusahaan Dengan Ka Pressy	
5	10 Oktober 2023	Belajar Membuat Rekapam Faktur Pajak Masukan	
6	12 Oktober 2023	Meminta File Profil Perusahaan Dan Produk	
7	16 Oktober 2023	Belajar Membuat Rekapam Faktur Pajak Keluaran	
8	17 Oktober 2023	Belajar Membuat Rekapam Bukti Potong	
9	19 Oktober 2023	Meminta Data Keuangan Perusahaan	
10	23 Oktober 2023	Belajar Membuat Rekapam Invoice Dari Akun Djp	
11	24 Oktober 2023	Belajar Membuat Rekapam Tagihan	

12	26 Oktober 2023	Menerima Profil Dan Produk Perusahaan	P/Prakt.
13	30 Oktober 2023	Belajar Scan Dokumen	P/Prakt.
14	31 Oktober 2023	Menerima Data Keuangan Perusahaan	P/Prakt.
15	02 November 2023	Mempelajari Produk Perusahaan	P/Prakt.
16	06 November 2023	Membuat Faktur Pajak	P/Prakt.
17	09 November 2023	Scan Kuitansi Pengeluaran	P/Prakt.
18	13 November 2023	Membuat Rekap Invoice	P/Prakt.
19	14 November 2023	Mempelajari Data Keuangan Perusahaan	P/Prakt.
20	16 November 2023	Membuat Rekap Bukti Potong	P/Prakt.
21	20 November 2023	Bertanya Tentang Keuangan Perusahaan	P/Prakt.
22	21 November 2023	Bertanya Tentang Produk	P/Prakt.
23	23 November 2023	Membuat Rekap Invoice	P/Prakt.
24	27 November 2023	Mempersiapkan Persyaratan KP	P/Prakt.
25	30 November 2023	Menyusun Laporan Kerja Praktik	P/Prakt.



## LAPORAN KEUANGAN PT AVANT SOLUSI SERVISPRO TAHUN 2020-2022

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Urut Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
<b>PENDAPATAN</b>			
2a. 12	8.908.890.000	14.244.974.321	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			
2a. 13	6.448.737.394	11.467.370.481	
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.722.118.901</b>	<b>2.777.603.840</b>
<b>BEBAN</b>			
Urut dan Administrasi	2a. 14	2.098.962.248	1.988.077.287
<b>Jumlah Beban</b>		<b>2.098.962.248</b>	<b>1.988.077.287</b>
<b>PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Lain-lain	2a. 15	68.606.000	61.923.124
Beban Lain-lain		26.362.948	(80.933.485)
<b>Jumlah Pendapatan(Beban) Lain-lain</b>		<b>42.243.052</b>	<b>(18.999.839)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN (KOTOR)</b>		<b>(294.337.294)</b>	<b>669.316.218</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			
Beban PPh 4 Ayat 2	2a. 16	902.472.894	201.500.080
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>902.472.894</b>	<b>201.500.080</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN (BERSIH)</b>		<b>(1.196.810.248)</b>	<b>467.816.138</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**MERACA**  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setoran Kas	2a. 3	3.303.233.237	2.071.348.849
Kas dan Giatan Kas yang dibatasi Penggunaannya	2a. 4	-	461.777.162
Piutang	2a. 5	298.118.441	158.158.274
Debitur	2a. 8	33.488.009	848.861.316
Aset Lancar Lainnya	2a. 7	1.708.154.801	1.022.917.231
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5.411.992.759</b>	<b>5.548.118.341</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp286.042.336 tahun 2022 dan Rp608.807.843 tahun 2021	2a. 6	2.094.520.635	2.822.400.647
Aset Takterwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp5.000.000 tahun 2022	2a. 9	3.380.219	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.097.900.854</b>	<b>2.822.400.647</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.409.893.614</b>	<b>8.370.518.988</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	2a. 2a. 10	194.512.346	261.882.433
Liabilitas Jangka Panjang	2a. 2a. 11	107.858.203	727.852.233
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>302.370.549</b>	<b>989.734.666</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		800.000.000	800.000.000
Labu Ditahan	2a. 11	7.473.273.432	6.874.320.283
Koreksi Laba Ditahan		30.192.751	-
Labu Rugi (Tahun Berjalan)		(821.810.248)	598.804.108
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7.501.665.935</b>	<b>7.573.275.432</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.409.893.614</b>	<b>8.370.518.988</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah
<b>Saldo Per 1 Januari 2021</b>			
Perubahan selama tahun 2021			
Modal Disetor	100.000.000	-	100.000.000
Laba Ditahan	-	6.874.339.283	6.874.339.283
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	598.934.149	598.934.149
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>100.000.000</b>	<b>7.473.273.432</b>	<b>7.573.273.432</b>
Perubahan selama tahun 2022			
Koreksi Laba Ditahan	-	26.182.751	26.182.751
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	(401.810.248)	(401.810.248)
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(375.627.497)</b>	<b>7.197.645.935</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(401.810.248)	598.934.149
Akumulasi Perjustusan Aset Tetap	986.043.336	504.967.943
Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud	9.930.630,00	-
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya	481.771.182,00	(33.032.473)
Piutang	(147.989.367,05)	(42.511.295)
Deposito	813.485.325,00	384.551.018
Jumlah Aset Lancar Lainnya	122.763.670	(45.580.255)
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>1.444.144.508</b>	<b>1.387.289.087</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Aset Tetap	(8.163.124)	15.523.000
Aset Takberwujud	(13.200.940)	-
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(21.363.994)</b>	<b>15.523.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	(107.070.107)	(1.119.732.562)
Liabilitas Jangka Panjang	(620.000.000)	83.422.459
Koreksi Laba Ditahan	26.182.751	-
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(700.887.356)</b>	<b>(1.036.310.103)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>721.893.168</b>	<b>346.481.984</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>2.671.340.649</b>	<b>2.324.858.665</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>3.393.233.237</b>	<b>2.671.340.649</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**NERACA**  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	10	43.346.588	888.727.099
Bayu yang masih harus dibayar	11	173.900.000	463.938.488
Utang pajak	12	44.340.765	28.654.428
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>261.587.453</b>	<b>1.381.320.015</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Utang non-usaha kepada pihak hubungan istimewa	20	620.000.000	620.000.000
Kewajiban imbalan pasokan	19	107.650.303	24.227.844
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>727.650.303</b>	<b>644.227.844</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>989.237.756</b>	<b>2.025.547.859</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal 100 per saham			
pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal dasar – 1.000.000 saham pada 31 Desember			
2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000			
saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			
	13	100.000.000	100.000.000
Saldo laba		7.473.273.432	6.874.339.283
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7.573.273.432</b>	<b>6.974.339.283</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>8.562.511.188</b>	<b>8.999.887.142</b>

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
<b>PENDAPATAN</b>	14	14.244.974.331	10.642.658.931
<b>SEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	15	(11.467.370.491)	(6.295.907.707)
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.777.603.840</b>	<b>2.347.948.224</b>
Beban umum dan administratif	16	(1.988.077.261)	(1.809.207.249)
Penghasilan keuangan	17	61.923.124	86.773.655
Beban keuangan	17	(11.701.713)	(6.837.912)
Penghasilan (Beban) lain-lain - Bersih	18	(29.231.772)	28.129.398
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>800.516.218</b>	<b>613.816.114</b>
SEBAN PAJAK PENGHASILAN	12	(201.582.069)	(121.808.057)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>598.934.149</b>	<b>492.008.057</b>

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Diyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Saldo laba	Jumlah ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	100.000.000	6.382.331.228	6.482.331.228
Laba bersih tahun berjalan	-	492.008.857	492.008.857
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>100.000.000</b>	<b>6.874.339.283</b>	<b>6.974.339.283</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	598.934.149	598.934.149
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>100.000.000</b>	<b>7.473.273.432</b>	<b>7.573.273.432</b>

**PT AVANT SOLUSI SERVISPRO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Diyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba bersih tahun berjalan		598.934.149	492.008.857
Penyesuaian arus kas:			
Beban penyesuaian		(88.423.818)	(97.367.812)
Laba persediaan aset tetap		-	(38.532.580)
Kerugian/keuntungan aset tetap		12.578.125	-
Gedangan kerugian penurunan nilai piutang		12.551.836	-
Beban imbalan pasokan		(33.333.459)	(38.696.880)
Piutang usaha kepada pihak ketiga		(36.863.131)	892.712.480
Piutang lain-lain		1.600.000	16.900.000
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		(158.269.980)	(611.690.735)
Pajak dibayar dimuka		114.008.745	188.005.572
Biaya yang masih harus dibayar		(299.036.488)	(1.57.537.477)
Deposit		(394.551.818)	(1.239.502.343)
Kas dan setara kas yang diperoleh pengadaannya		(32.032.472)	(428.738.889)
Utang pajak		(38.870.242)	(78.180.579)
Utang usaha		(645.380.411)	(1.179.653.933)
Pembayaran pajak penghasilan		(391.183.955)	(257.811.886)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>367.059.984</b>	<b>(621.069.387)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pendanaan aset tetap		(577.980)	(1.47.064.560)
Pembelian peralatan aset tetap		-	159.000.000
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(577.980)</b>	<b>(1.47.064.560)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penjualan (perambahan) piutang piutang yang memiliki hubungan istimewa		-	1.159.816.603
<b>Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>1.159.816.603</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>389.481.984</b>	<b>511.780.516</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	2.324.858.065	1.813.077.549
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>2.671.340.949</b>	<b>2.324.858.065</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA**

# **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFESIEN REALISASI  
ANGGARAN DITJEN KUATHAN KEMHAN 2021-2022 DAN  
DAMPAK PERJANJIAN KINERJA TERHADAP TUNJANGAN  
KINERJA KEMHAN**

**GIAN ROSMAYNI BAEHA (2131150032)  
SONTI LASMAN GEA (2131150013)**

**DOSEN PEMBIMBING :  
Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN  
INDONESIA JAKARTA  
2023**



**LEMBAR PENGESAHAN II  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFESIEN REALISASI ANGGARAN  
DITJEN KUATHAN KEMHAN 2021-2022 DAN DAMPAK PERJANJIAN  
KINERJA TERHADAP TUNJANGAN KINERJA KEMHAN**

**Waktu Pelaksanaan**

**23 Oktober 2023 – 24 November 2023**

**Disusun oleh:**

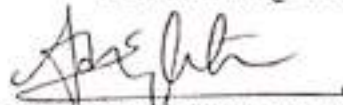
Gian Rosmayni Bacha (2131150032)

Sonti Lasman Gea (2131150013)

**Program Studi Sarjana Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Kristen Indonesia**

**Mengetahui dan Menyetujui**

**Pembimbing Internal,**



**Dr. Posnita S.J.K. Hutasoit, SE., M.Si., M.SE**

**NIP: 131996 /NIDN : 0331017403**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini dengan baik dan dapat di selesaikan tepat waktu.

Laporan kerja praktek ini disusun sebagai salah satu prasyarat akademik untuk lulus mata kuliah Kerja Praktek program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia. Pelaksanaan Praktek Kerja dilakukan di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam materi maupun moril, antara lain kepada:

1. Ibu Dr. Ir Ktut Silvanita Mangani, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI
2. Bapak Jonny Siagian, S.E., M.M.A, selaku Kepala Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKI, sekaligus selaku Koordinator Kerja Praktek
3. Bapak Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE selaku Pembimbing Internal Kerja Praktek
4. Andre Himawan, SE., M.Si selaku Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan Kemhan sekaligus Pembimbing Eksternal Kerja Praktek di Sesditjen Kuathan Kemhan.
5. Seluruh pegawai Setditjen Kuathan Kementerian Pertahanan yang telah menerima dan membimbing kami selama melakukan Kerja Praktek di lingkungan Sesditjen Kuathan Kemhan selama kurang lebih 1 bulan.
6. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.



Atas segala dukungan serta bantuan yang telah diberikan sampai saat ini, kami mengucapkan terima kasih. Semoga kasih Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat-Nya yang melimpah.

Kami menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dengan tangan yang terbuka. Kami mengharapkan dalam Laporan Kerja Praktek ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya, untuk meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan Kerja Praktek.

Akhir kata kami berharap, semoga laporan kerja praktik ini dapat memberikan manfaat serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kerja praktik bagi para rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi, para pembaca dan bagi kemajuan semua pihak.

Jakarta, November 2023

Penulis

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Setiap instansi pemerintahan memiliki kewajiban mencantumkan laporan realisasi anggaran dalam laporan keuangan tahunan. Penggunaan informasi laporan realisasi anggaran sebagai alat analisis kinerja, terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi, menjadi semakin penting ke depan.

Capaian kinerja dalam suatu instansi pemerintahan memiliki dampak langsung pada besarnya tunjangan kinerja yang diterima oleh setiap pegawai. Salah satu metode pengukuran Perjanjian Kinerja dapat memiliki dampak signifikan terhadap tunjangan kinerja di Kementerian Pertahanan. Jika kinerja sesuai atau melebihi target yang ditetapkan, maka tunjangan kinerja dapat diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai yang berprestasi. Hal ini mendorong motivasi dan meningkatkan kualitas kinerja di Kemhan

**Kata kunci : Efektivitas dan Efisiensi, Laporan Realisasi Anggaran, Tunjangan Kinerja**

*Every government agency has the obligation to include a budget realization report in its annual financial report. The use of budget realization report information as a performance analysis tool, especially in terms of effectiveness and efficiency, will become increasingly important in the future.*

*Performance achievements in a government agency have a direct impact on the amount of performance allowances received by each employee. One method of measuring Performance Agreements can have a significant impact on performance allowances in the Ministry of Defense. If performance meets or exceeds the set targets, performance allowances can be given as a form of appreciation to employees who excel. This encourages motivation and improves the quality of performance in the Ministry of Defense*

***Keywords: Effectiveness and Efficiency, Budget Realization Report, Performance Allowances***

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Indetifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2.1 Gambaran dan Sejarah Lembaga .....	6
2.2 Struktur Lembaga.....	7
2.3 Laporan Realisasi Anggaran .....	12
BAB III ANALISIS DAN DISKUSI.....	13
3.1 Bidang Kerja .....	13
3.2 Analisis Data .....	14
3.3 Hasil .....	15
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
4.1 Kesimpulan .....	29
4.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Lembaga .....	6
Gambar 2.1.1 Logo Lembaga.....	7
Gambar 2.2.1 Gambar Gedung Panjaitan .....	10
Gambar 2.2.6 Gambar Pintu Depan Ruang Proglap .....	11
Gambar 3.1 Rasio Efektivitas .....	18
Gambar 3.2 Rasio Efisiensi .....	19
Gambar 3.3 Kelas Jabatan Tunjangan Kinerja Kemhan .....	27
Gambar Diskusi 1.1 Diskusi bersama Bapak Andre Himawan .....	36
Gambar 1.2 Foto Bersama Pembimbing Eksternal .....	36
Gambar 1.3 Foto Bersama Pegawai Proglap Ditjen Kuathan Kemhan ..	36
Gambar 1.4 Foto Bersama Kabag Proglap Ditjen Kuathan Kemhan .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil .....	15
Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas .....	19
Tabel 3.3 Kriteria Efisiensi .....	20
Tabel 3.4 Hasil Rasio Efektivitas .....	21
Tabel 3.5 Hasil Rasio Efisiensi .....	22
Tabel 3.6 Persentase Perumbuhan Anggaran .....	22
Tabel 3.7 Analisis Varians Belanja.....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Surat Permohonan Kerja Praktek .....	31
Lampiran 1.2 Surat Permohonan Dosen Pembimbing Internal .....	32
Lampiran 1.3 Log Book .....	34
Lampiran 1.4 Surat Arahana .....	35
Lampiran 1.5 Laporan Pertumbuhan Ekuitas.....	37
Lampiran 1.6 Laporan Operasional.....	38
Lampiran 1.6 Neraca.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Struktur pemerintahan terdiri atas Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Pusat atau Daerah. Institusi tersebut merupakan pihak yang diberi tugas untuk menjalankan roda pemerintahan, pembangunan dan layanan sosial kepada masyarakat. Untuk menjalankan tugas dan kewajiban tersebut, instansi pemerintah melakukan berbagai bentuk pengeluaran guna membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di satu sisi, dan sisi lain instansi ini harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan menghindari pemakaian anggaran dan hal-hal yang dianggap dapat merugikan instansi pemerintah itu sendiri.

Pada pasal 1 ayat 7 dikatakan anggaran yang secara khusus disediakan oleh negara atau biasa disebut ialah APBN ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh DPR. Selanjutnya pada pasal 11 ayat 2 juga tercantum bahwa APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Belanja merupakan semua kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan atau belanja merupakan semua pengeluaran pemerintah pada suatu periode anggaran tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan sektor publik jika dilihat dari tingkat ke efektivitas dan efesiensi, salah satu alat yang dapat digunakan adalah laporan realisasi anggaran. Analisis efektivitas dan efesiensi realisasi anggaran dapat menggunakan rasio efektivitas anggaran, rasio efesiensi dan untuk mengukur pertumbuhan belanja dapat digunakan rasio persentase pertumbuhan.

Jika dilihat dari proses pelaksanaan anggaran, pada dasarnya setiap satuan kerja diharuskan menyerap anggaran dengan maksimal. Hal ini akan menunjukkan sejauh mana setiap program dari satuan kerja berjalan dan efektif sesuai dengan yang disusun dalam Rincian Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL).

Efektivitas dan efisiensi sangat diperlukan dalam merealisasikan anggaran dinas. Dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang baik, itu berarti bahwa program – program yang dilaksanakan Pemerintah, Kementerian/Lembaga dijalankan sesuai budget awal. Banyak instansi pemerintah yang berusaha untuk mencapai kriteria efektif dan efisien dalam penyerapan anggaran. Namun untuk mencapai kriteria tersebut bukan hal yang mudah. Instansi pemerintah harus merealisasikan budget yang telah ditetapkan. Apabila budget tidak terserap dengan baik, maka kriteria efektif dan efisien tidak akan tercapai.

Kementerian Pertahanan yang merupakan bagian kementerian negara yang dimana menjadi salah satu perangkat pemerintah juga memiliki peran dalam menjalankan tugas dan fungsi Kementerian pertahanan sendiri. Kementerian Pertahanan di singkat Kemhan adalah kementerian yang berada dalam wilayah Pemerintahan Indonesia yang secara khusus membidangi urusan pertahanan. Sama halnya dengan instansi pemerintah lain, Kementerian Pertahanan sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian yang dipimpinnya. Kementerian Pertahanan yang merupakan salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan



Keuangan. Yang dimana diharapkan laporan keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Pertahanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dalam mewujudkan Tata Negara Indonesia yang semakin maju (*good governance*), dimana reformasi birokrasi pemerintah yang profesional dengan berkarakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara, pemerintah telah membuat Reformasi Birokrasi yang telah diatur didalam *Grand Design* Reformasi Birokrasi untuk seluruh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Dimana hal tersebut telah diputuskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025.

Oleh sebab itu, untuk membantu mewujudkan Reformasi Birokrasi yang semakin baik, salah satu langkah pemerintah terkhususnya Kemen PAN RB membuat sebuah Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja adalah dokumen kesepakatan antara pemimpin dengan pemimpin instansi di atasnya, yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Setiap kementerian/lembaga memiliki sebuah Perjanjian Kinerja yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan organisasi dan dasar penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja. Perjanjian kinerja menjadi salah satu alat atau instrumen yang digunakan untuk mendukung upaya Reformasi Birokrasi.

Selanjutnya Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melakukan penilaian atas capaian perjanjian kinerja yang telah dilaksanakan oleh setiap Kemterian/Lembaga yang nanti juga akan berdampak pada persentase Tunjangan Kinerja (Tunkin) yang akan di terima oleh instansi pembuat perjanjian kinerja tersebut. Menurut Peraturan Kepala BKN Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tunkin atau Tunjangan Kinerja merupakan salah satu tunjangan yang diberikan kepada PNS berdasarkan hasil evaluasi jabatan dan capaian prestasi kerja. Evaluasi jabatan adalah suatu proses untuk menilai suatu jabatan secara sistematis dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Oleh sebab. Capaian perjanjian kinerja memiliki pengaruh dalam penentuan besaran Tunjangan Kinerja di setiap kementerian/lembaga salah satu nya di Kementerian Pertahanan.

Sehingga dalam uraian diatas, kami akan menggunakan laporan realisasi anggaran untuk mengukur efektivitas dan efesiensi realisasi anggaran belanja dan juga pada bagian selanjutnya akan membahas bagaimana capaian kinerja memiliki dampak terhadap besaran Tunjangan Kinerja.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka kami mencoba mengidentidifikasi masalah sebagai bahan yang di analisis sebagai berikut :

1. Apakah Kementerian Pertahanan khusus nya Ditjen Kuathan Kemhan dalam merealisasikan anggaran sudah berjalan efektif dan efesien?
2. Bagaimana hasil capaian perjanjian kinerja reformasi birokrasi berdampak pada Tunjangan Kinerja?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktek ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah realisasi anggaran Kementerian Pertahanan khususnya Ditjen Kuathan Kemhan sudah berjalan efektif dan efisien
2. Untuk mengetahui hasil capaian perjanjian kinerja reformasi birokrasi berdampak pada Tunjangan Kinerja

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalh yang disajikan dalam kerja praktik, maka penulisan akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan latar belakang, mengidentifikasi masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

**BAB II : Gambaran Umum**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum Kemhan, yang meliputi sejarah, struktur organisasi dan informasi – informasi lainnya. Pada bab ini juga menjelaskan kondisi atau masalah yang dihadapi.

**BAB III : Analisis dan Diskusi**

Pada bab ini berisi menguraikan mengenai masalah yang dihadapi oleh Kemhan secara mendetail. Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai proses dari analisa laporan keuangan ditjen kuathan kemhan dan proses perjanjian kinerja dalam tunkin

**BAB IV : Simpulan dan Saran**

Dalam bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan masukan berupa saran dan kritik.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran dan Sejarah Lembaga

Kementerian Pertahanan merupakan unsur pelaksana pemerintah di bidang pertahanan dipimpin oleh Menteri berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Keberadaan Kementerian Pertahanan dimulai sejak Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1945 menyusun kabinet pertama yaitu tipe Presidensial yang memiliki 15 Kementerian serta 5 Kementerian Negara. Kemhan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertahanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.



*Gambar 2.1 Gedung Kemhan*

Pada awal masa pemerintahan Orde Baru (Kabinet Pembangunan/ tahun 1968), fungsi pertahanan dikendalikan langsung oleh Presiden yang juga merangkap sebagai Menteri Pertahanan/Keamanan. Hal ini berlangsung sampai tahun 1973. Pada era Kabinet Pembangunan II dan selanjutnya, fungsi pertahanan negara selalu disatukan dengan fungsi keamanan dan berada di bawah Departemen Pertahanan Keamanan. Menteri Pertahanan Keamanan sekaligus merangkap Panglima ABRI. Setelah reformasi, dikeluarkan TAP MPR VI/2000 tentang pemisahan TNI/POLRI sehingga fungsi pertahanan dan keamanan dipisahkan.

Sejak saat itu fungsi yang mengatur penyelenggaraan pertahanan negara berada di bawah Departemen Pertahanan. Pada tahun 2008 pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara yang diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tanggal 5 November 2009 tentang Pemerintah dan organisasi Kementerian Negara. Kemudian pada tanggal 14 April 2010 Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 yang berisi kedudukan tugas dan fungsi Kementerian Pertahanan. Dengan Perpres tersebut penyebutan Departemen Pertahanan dirubah menjadi Kementerian Pertahanan yang berlaku sampai dengan saat ini.

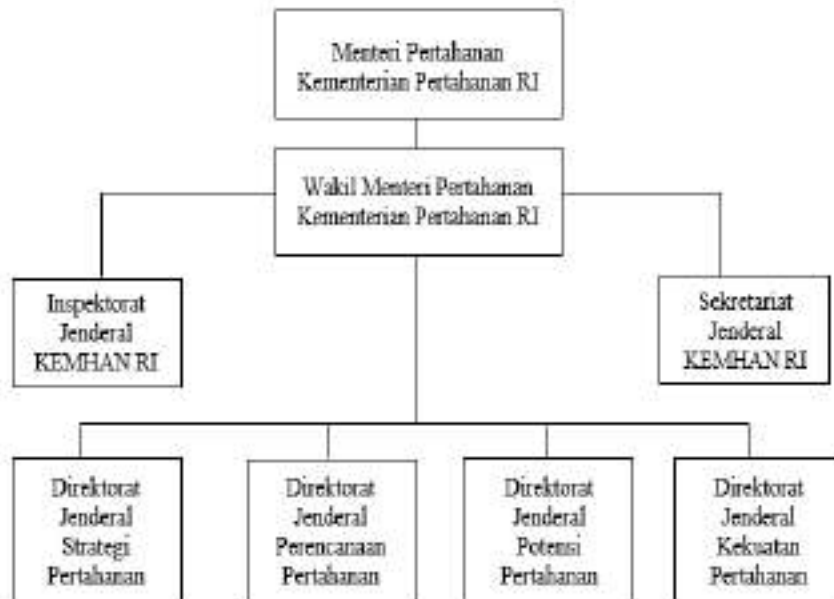


*Gambar 2.1.1 Logo Kemhan*

## **2.2 Struktur Lembaga**

Dalam sebuah organisasi memiliki struktur organisasi sangatlah penting, supaya lembaga/perusahaan dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Melalui struktur lembaga, dapat diketahui garis pertanggungjawaban didalam sebuah lembaga, serta tugas dan kewajiban yang harus diikuti dan dilaksanakan sesuai dengan struktur lembaga.

Susunan struktur Kementerian Pertahanan terdiri atas, sebagai berikut



### 2.2.1 Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan

#### 1. Mengenai Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan

Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan selanjutnya disebut Ditjen Kuathan, adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Ditjen Kuathan dipimpin oleh Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan disebut Dirjen Kuathan. Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan memiliki tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekuatan pertahanan militer.

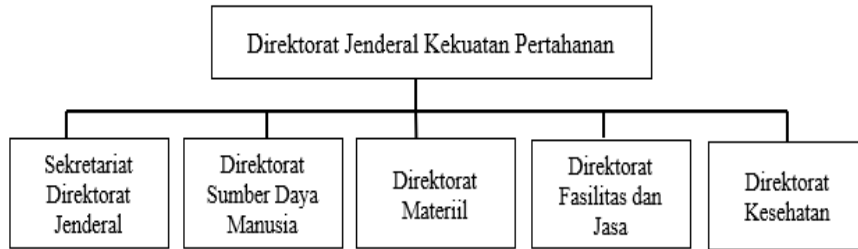
#### 1. Tugas dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Ditjen Kuathan menyelenggarakan fungsi, di antara nya sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang kekuatan pertahanan militer.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kekuatan pertahanan militer meliputi pembinaan sumber daya manusia, materiil, fasilitas dan jasa serta kesehatan pertahanan militer.

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kekuatan pertahanan militer.
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kekuatan pertahanan militer.
- e. Pelaksanaan administrasi Ditjen Kuathan.

2. Struktur Organisasi Ditjen Kuathan Kementerian Pertahanan



**2.2.2 Sekretariat Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan**

1. Mengenai Sekretariat Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan

Sekretariat Direktorat Jenderal selanjutnya disebut Set Ditjen adalah unsur pembantu Direktorat Jenderal dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Jenderal disebut Ses Ditjen mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif Ditjen.

2. Tugas dan Fungsi

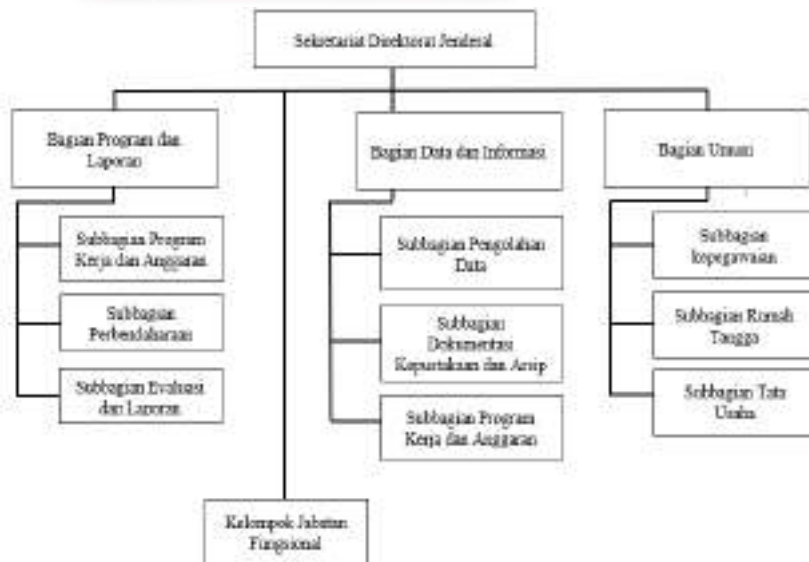
Dalam menjalankan tugas, Setditjen menyelenggarakan fungsi, diantaranya sebagai berikut :

- a. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pembukuan, pengelolaan administrasi keuangan, penilaian dan perhitungan anggaran, evaluasi dan laporan program kerja dan anggram serta laporan akuntabilitas kinerja Ditjen.
- b. Pembinaan kepegawaian, administrasi keuangan, materiil, ketatausahaan dna kerumahtanggaan serta penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Ditjen.

- c. Pengelolaan data dan informasi serta dokumentasi dan perpustakaan Ditjen.
  - d. Koordinasi dan supervisi staf.
3. Struktur Organisasi Setditjen Kuathan Kementerian Pertahanan



Gambar 2.2.1  
Gedung Panjaitan



#### 2.2.4 Subbagian Program Kerja dan Anggaran

Subbagian Program Kerja dan Anggaran selanjutnya disebut Subbag Prigjagar dipimpin oleh Kepala Subbagian Program Kerja dan Anggaran disebut Kasubbag Progjagar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program kerja dan anggaran serta pengujian atas permintaan pembayaran.



### **2.2.5 Subbagian Perbendaharaan**

Subbagian Perbendaharaan selanjutnya disebut Subbag Ben dipimpin oleh Kepala Subbagian Perbendaharaan disebut Kasubbag Ben mempunyai tugas menerima, menyimpan, membayarkan, mencatat dan menyiapkan bahan laporan keuangan Ditjen.

### **2.2.6 Subbagian Evaluasi dan Laporan**

Subbagian Evaluasi dan Laporan selanjutnya disebut Subbag Evlap dipimpin oleh Kepala Subbagian Evaluasi dan Laporan disebut Kasubbag Evlap mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta laporan kinerja Ditjen.



*Gambar 2.2.6 Gambar Pintu Depan Ruang Proglap*

## 2.3 Laporan Realisasi Anggaran

URAIAN	CATATAN	TA 2022		%Real anggaran	TA 2021	%Naik Turun
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B1	0	164.306.163	0	6.693.970	2.354,54
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0</b>	<b>164.306.163</b>	<b>0</b>	<b>6.693.970</b>	<b>2.354,54</b>
<b>BELANJA</b>	B2					
<b>Belanja Operasi</b>						
Belanja Pegawai	B3	42.767.807.000	42.149.040.125	98,55	41.687.105.025	1,11
Belanja Barang	B4	51.952.794.000	51.121.697.251	98,4	47.587.805.818	7,43
Belanja Bantuan Sosial						
Jumlah Belanja Operasional		<b>94.720.601.000</b>	<b>93.270.737.376</b>	<b>98,47</b>	<b>89.274.910.843</b>	<b>4,48</b>
<b>Belanja Modal</b>	B5					
Belanja Tanah		0	0	0	0	0
Belanja Peralatan dan Mesin		453.833.000	453.133.900	99,85	503.190.600	-
Belanja Gedung dan Bagunan		0	0	0	0	0
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		0	0	0	0	0
Belanja Modal Lainnya		0	0	0	0	0
Belanja Modal Non Kas		0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Modal		<b>453.833.000</b>	<b>453.133.900</b>	<b>99,85</b>	<b>503.190.600</b>	<b>-9,95</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>95.174.434.000</b>	<b>93.723.871.276</b>	<b>98,48</b>	<b>89.778.101.443</b>	<b>4,21</b>

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DISKUSI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Selama melaksanakan Kerja Praktek di Kementerian Pertahanan, penulis ditugaskan di bagian di dalam Sekretariat Jenderal Kekuatan Pertahanan (Kuathan) yaitu :

1. Bagian Program dan Laporan (Proglap)

Bagian Proglap menyelenggarakan fungsi : (a) penyusunan rencana program dan anggaran ; (b) pengelolaan administrasi keuangan dan termasuk pengujian atas permintaan pembayaran dan penerbitan perintah pembayaran ; (c) pengendalian, evaluasi, dan pelaporan program kerja dan anggaran direktorat jenderal ; dan (d) penyusunan rencana kinerja, pengukuran serta laporan kinerja.

Yang dimana penulis/praktikkan lebih khusus diarahkan di dalam Subbagian Evaluasi dan Laporan.

2. Subbagian Evaluasi dan Laporan (Evlap)

Subbagian Evaluasi dan Laporan yang mempunyai tugas : melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja dan anggaran serta laporan kinerja Ditjen.

#### **1.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama melakukan Kerja Praktek di lingkungan Kementerian Pertahanan khusus nya di Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan (Kuathan) Kemhan, dan lebih spesifik di Bagian Program dan Laporan, terhitung dari tanggal 23 Oktober 2023 – 24 November 2023, kami diarahkan untuk mengetahui :

1. Struktur dan Jabatan Kemhan (terkhususnya Sesditjen Kuathan Kemhan).

- a. Dari hal itu, kami membuat struktur kepegawaian yang di buat dengan tulis tangan
  - b. Praktikkan meminta daftar pegawai ke bagian Data dan Informasi
  - c. Nama pegawai diurutkan menurut jabatan yang ada di bagian Seditjen Kuathan Kemhan.
2. Kasubbag menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana proses dari perjanjian kinerja yang ada di Kemhan dan bagaimana dampaknya terhadap Kemhan itu sendiri. Dari hal itu juga, kami di beri tugas membuat flowchart dari proses dirumuskan/dibuatnya Perjanjian Kinerja yang berujung penilaian atas capaian kinerja sesuai dengan perjanjian.
  3. Membantu Kassubag EvLap dalam menyunting penulisan Revisi Rincian Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja dan Anggaran Seditjen Kuathan Kemhan 2023
  4. Dan selebihnya mahasiswa diberi tugas untuk membantu admintrasi berkas berkas yang diperlukan, dan membantu pegawai bagian ProgLap saat jam kerja.

### **3.2 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dimana data di peroleh Ditjen Kuathan Kemhan. serta langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis rasio. Metode analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan/lembaga.

### 3.3 Hasil

#### 3.3.1 Laporan Keuangan

Rasio Realisasi Anggaran	Hasil
Rasio Efektivitas	Efektif
Rasio Efesiensi	Kurang Efesien

*Tabel 3.1 Hasil*

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan terstruktur atas status keuangan dan transaksi entitas pelapor (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Laporan yang berisi informasi keuangan yang telah di siapkan merupakan sarana penyelesaian proses dan informasi kontank bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Komponen Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan Umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan entitas, realisasi anggaran dan kinerja selama proses pelaporan untuk digunakan semua pengguna untuk mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya. (Rudianto 2012:17). Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Laporan Keuangan Kementerian disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

#### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan Kementerian Pertahanan**

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya.

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan LO, beban, surplus/defisit dari operasi , surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

4. Laporan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh standar Akuntansi pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

### **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN/APBD. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber

daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah dalam satu periode pelaporan.

Menurut Halkadri Fitra (2019:13) Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Pemerintah memakai anggaran untuk dijadikan alat dalam merencanakan maupun alat pengendali dari semua program kerja kedepannya agar setiap kegiatan dapat terarah serta memiliki kontrol yang baik. Setelah proses anggaran selesai, selanjutnya anggaran tersebut direalisasikan sebagaimana yang telah direncanakan untuk tahun yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran. Realisasi anggaran belanja itu sendiri yaitu proses pelaksanaan anggaran dalam program ataupun kegiatan yang nyata yang sudah direncanakan dan ditetapkan.

### **Belanja Negara**

Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kebijakan fiskal merupakan salah satu kebijakan perekonomian negara. APBN merupakan alat untuk memantau jumlah uang yang dikeluarkan oleh pemerintah dan jumlah uang yang dihasilkan untuk proyek-proyek publik dan pembangunan, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan nasional.

Penggunaan APBN harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Dengan PSAP no. 02, penetapan dan pengungkapan beban keuangan dapat dilaporkan dalam bentuk LRA yaitu beban usaha, beban modal dan kewajiban kontinjensi

Beberapa rasio yang dipergunakan dalam Analisis Laporan Keuangan, terkhusus nya dalam Laporan Realisasi Anggaran di antara nya:

a. Rasio Efektivitas Belanja

Mardiasmo (2009, p. 132), mengatakan bahwa kegiatan dikatakan efektif jika proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas belanja langsung dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari sudut terealisasikan atau tidaknya target anggaran yang diberikan. Apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan semakin mendekati target, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan maupun program dari suatu instansi pemerintah. Apabila tingkat persentase yang diperoleh terbilang tinggi maka dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif dalam menjalankan tugas serta fungsi kegiatan dan program ataupun sebaliknya jika diperoleh tingkat efektivitas yang rendah, maka dapat dikatakan ada sesuatu yang belum optimal dalam menjalankan program serta kegiatan.

Menurut Mahsun (2016, p.187), untuk mengukur tingkat efektivitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang sesungguhnya dicapai berupa realisasi anggaran belanja dengan hasil yang diharapkan berupa yang ditetapkan sebelumnya. Rumus efektivitas yang dirumuskan oleh Mahsun (2016) beserta kriterianya sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

*Gambar 3.1 Rasio Efektivitas*

Dalam Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja yaitu:



<b>Persentase Pengukuran</b>	<b>Kriteria Efektivitas</b>
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% -90%	Cukup Efektif
60% -80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

*Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas*

b. Rasio Efisiensi Belanja

Menurut Mahmudi (2007), efisiensi adalah suatu analisis yang bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja. Pada dasarnya efisiensi berkaitan dengan konsep produktivitas. Efisiensi berlingkup pada perbandingan output dan input. Jika sebuah instansi tidak mencapai tingkat efisiensi yang rendah, maka bisa dikatakan adanya pemborosan dalam menggunakan dana anggaran untuk belanja.

Menurut Mahsun (2016, p.187), untuk mengukur tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi belanja langsung yang didapat dari belanja pegawai, barang dan jasa, dan perjalanan dinas dengan realisasi anggaran belanja keseluruhan. Realisasi belanja langsung merujuk pada pelaksanaan atau pengeluaran aktual dana yang telah dialokasikan atau dianggarkan dalam suatu rencana anggaran. Ini mencakup semua pengeluaran yang terjadi secara langsung oleh suatu lembaga atau organisasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan, proyek, atau program yang telah direncanakan. Rumus efisiensi yang dirumuskan oleh Mahsun (2016) beserta kriterianya sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}{Realisasi Anggaran Belanja} \times 100\%$$

*Gambar 3.2 Rasio Efisiensi*

Dalam Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1996, kriteria tingkat efesiensi anggaran belanja yaitu :

<b>Persentase Pengukuran</b>	<b>Kriteria Efesiensi</b>
>100%	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60%-80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

*Tabel 3.3 Kriteria Efesiensi*

c. Analisis Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Pada umumnya pertumbuhan belanja memiliki kecenderungan untuk naik. Alasannya, kenaikan belanja biasanya dikaitkan dengan penyesuaian terhadap inflasi, perubahan nilai mata uang, dan penyesuaian faktor makro ekonomi (Mahmudi, 2007).

Persentase pertumbuhan belanja ini memberikan gambaran tentang seberapa besar belanja telah meningkat atau menurun dari satu periode ke periode berikutnya. Hasil yang positif menunjukkan pertumbuhan belanja, sementara hasil yang negatif menunjukkan penurunan.

$$\text{Persentase Pertumbuhan Belanja} = \frac{\text{Belanja } t_1 - \text{Belanja } t_0}{\text{Belanja } t_0} \times 100$$

d. Analisis Varians Belanja

Analisis varians merupakan analisis terdapat perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Analisis varians cukup sederhana namun dapat memberikan informasi yang sangat berarti. (Mahmudi, 2010; 157).

Selisih anggaran belanja dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Selisih disukai (favourable variance)
2. Selisih tidak disukai (unfavourable variance)

Dalam hal ini, jika realisasi belanja lebih kecil dari anggaran maka disebut favourable variance, Sedangkan jika realisasi belanja lebih besar dari anggaran belanja maka dikategorikan unfavourable variance.

### **Pengukuran Kinerja**

Mardiasmo (2009 : 121) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial maupun non finansial. Pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, dikarenakan pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi, karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward maupun punishment system. Mahmudi (2015: 6) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang maupun jasa. Kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dengan target, efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

#### **A. Hasil dan Pembahasan**

##### **a. Rasio Efektivitas Anggaran Belanja**

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran
2022	95.174.434.000	93.723.871.276	98%
2021		89.778.101.443	

*Tabel 3.4 Hasil Rasio Efektivitas*

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{93.723.871.276}{95.174.434.000} \times 100\% \\ &= 98\% \end{aligned}$$

Dari data di atas, persentase efektivitas anggaran belanja efektif.

b. Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Langsung	Realisasi Anggaran Belanja	Tingkat Efesien
2022	90.829.094.471	93.723.871.276	97%
2021	86.822.823.868	89.778.101.443	94%

Tabel 3.5 Hasil Rasio Efisiensi

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{90.829.094.471}{93.723.871.276} \times 100\% \\ &= 97\% \end{aligned}$$

Dari data diatas, persentase efesiensi anggaran belanja baik 2022 dan 2021 kurang efesien.

c. Analisis Persentase Pertumbuhan Belanja

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Pertumbuhan Anggaran
2022	95.174.434.000	93.723.871.276	4%
2021		89.778.101.443	

Tabel 3.6 Persentase Pertumbuhan Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Belanja} &= \frac{93.723.871.276 - 89.778.101.443}{89.778.101.443} \times 100\% \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpullkan pertumbuhan belanja dari 2021 ke 2022 mengalami kenaikan sebesar 4%

d. Analisis Varians Belanja

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/(Berkurang)
2022	95.174.434.000	93.723.871.276	98%	1.450.562.724
2021		89.778.101.443		

Tabel 3.7 Varians Belanja

Berdasarkan laporan realisasi anggaran pada tahun 2022, terdapat selisih anggaran belanja bersaldo positif. Hal ini mengidentifikasi adanya efektivitas atau penghematan

anggaran. Anggaran belanja terserap 98%, penghematan anggaran yang dilakukan dalam tahun 2022.

Dan dalam hal ini, dikategorikan dalam Selisih disukai (*Favourable Variance*).

### **3.3.2 Perjanjian Kinerja**

#### **Perjanjian Kinerja**

Pemberian Tunjangan Kinerja bukan semata-mata di berikan namun pemerintah baik Kementerian/Lembaga harus melaksanakan/menjalankan reformasi birokrasi dan didasarkan pada capaian kinerja pegawai negeri tersebut yang sejalan dengan capaian kinerja organisasi dimana pegawai negeri tersebut bekerja. Hal itu dituangkan dalam sebuah perjanjian kinerja

Perjanjian kinerja dilaksanakan oleh setiap kementerian/lembaga dan selanjutnya Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi akan melakukan penilaian atas capaian perjanjian kinerja yang telah dilaksanakan oleh setiap instansi salah satu nya Kementerian yang akan berdampak pada persentase Tunjangan Kinerja (Tunkin) yang akan di terima oleh pembuat perjanjian itu sendiri. Selanjutnya, dalam melaksanakan Perjanjian Kinerja setiap Kememterian harus mencapai target Indeks Reformasi Birokrasi .

Dalam menjalankan perjanjian kinerja, indeks RB yang harus dicapai harus sesuai dengan target yang telah ditentukan. Karena besaran indeks Reformasi Birokrasi akan sangat berpengaruh terhadap besar persen tunjangan kinerja.

#### **Reformasi Birokrasi**

Reformasi Birokrasi memiliki makna diantara perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia dan memiliki tujuan menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera,

berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk mencapai *good governance* di lakukan nya usaha yang telah di lakukan pemerintah yaitu dengan ada nya Reformasi Birokrasi yang dimana telah dijelaskan dalam Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Adanya Reformasi Birokrasi tersebut diharapkan dapat mempercepat tata kelola pemerintahan yang baik, di seluruh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sebagai instansi yang diberikan kewenangan oleh Presiden Joko Widodo dalam penyederhanaan birokrasi, telah mengupayakan berbagai cara untuk percepatan penyederhanaan birokrasi. Salah satunya dengan memasukkan proses penyederhanaan birokrasi ke dalam penilaian Indeks Reformasi Birokrasi (RB) dari instansi pemerintah. “Implementasi penyederhanaan birokrasi ini menjadi bagian dari penilaian Indeks RB, dan ini berpengaruh terhadap tunjangan kinerja yang diterima oleh masing-masing kementerian dan lembaga,” ujar Menteri PANRB Tjahjo Kumolo saat memberikan sambutan dalam Rapat Koordinasi Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi di Jakarta, Kamis (12/03). Artinya, untuk mempercepat adanya kemajuan implementasi Reformasi Birokrasi yang sebelumnya dinilai sangat lambat, dilakukan penyetaraan tunjangan kinerja untuk mendorong pergerakan reformasi birokrasi pada isntansi pemerintah. Sehingga percepatan birokrasi dapat dilakukan secara berkesinambungan. Pemberian tunjangan kinerja erat kaitannya dengan pelaksanaan reformasi birokrasi.

### **Tujuan Reformasi Birokrasi**

Dalam Perpres No.81/2010 dinyatakan bahwa reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja

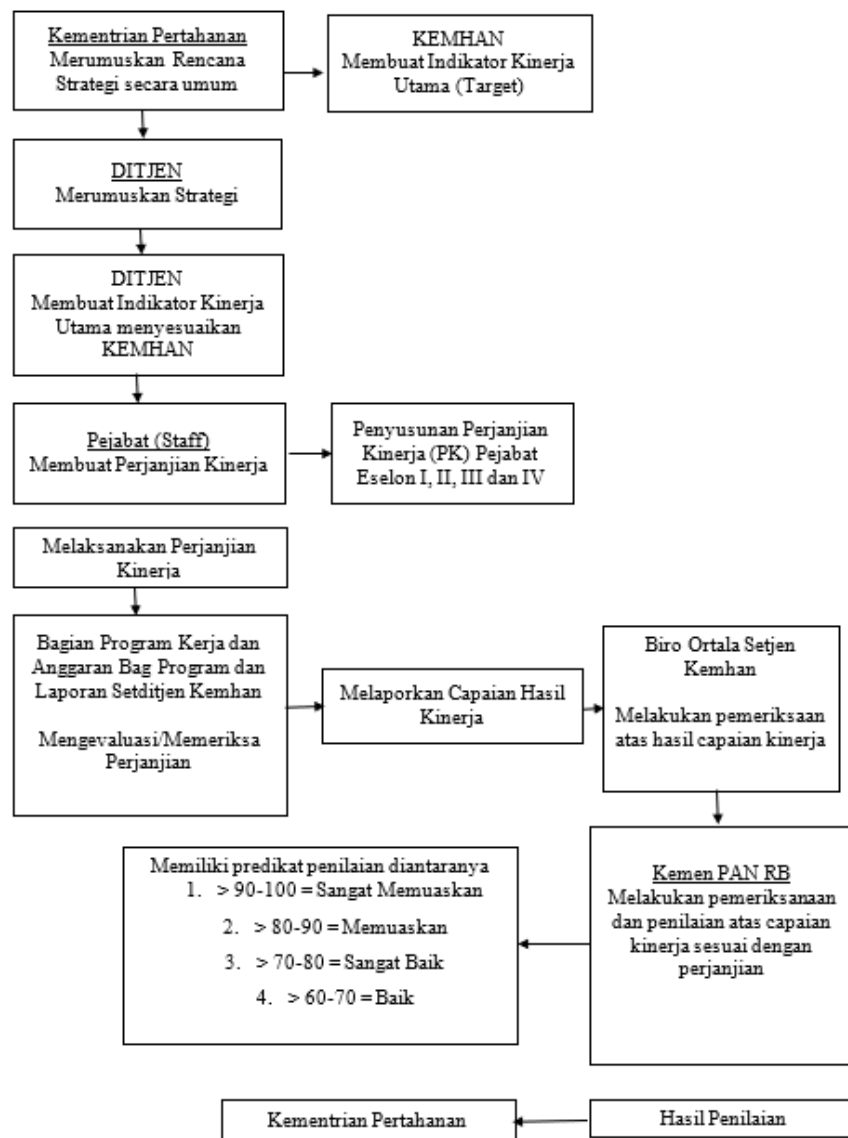
tinggi, bersih dan bebas KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara dengan memberikan tunjangan kinerja sebagai fungsi dalam keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Kementerian/Lembaga/ dan Pemerintah Daerah.

Dalam peraturan pelaksanaan Perpres tersebut, yakni Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 63 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Sistem Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri (Permenpan RB 63/2011) disebutkan bahwa dalam upaya peningkatan kinerja pegawai negeri di lingkungan instansi pemerintah yang telah melaksanakan reformasi, perlu diberikan tunjangan kinerja.

### **Tunjangan Kinerja**

Definisi Tunjangan Kinerja dalam Lampiran Permenpan RB No.63/2011 adalah tunjangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri yang merupakan fungsi keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi dan didasarkan pada capaian kinerja pegawai negeri tersebut yang sejalan dengan capaian kinerja organisasi dimana pegawai negeri tersebut bekerja.

## Flowchart Proses Pembuatan Perjanjian Kinerja



### Mekanisme Penilaian dan Penentuan Besaran Tunjangan

1. Dari hasil penilaian indikator pencapaian perjanjian kinerja yang dilakukan oleh Kemhan yang telah di nilai oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) yang selanjutnya akan di teruskan kepada Presiden (yang dimana presiden menetapkan besar Tunjangan) dengan mengajukan besar nya Tunjangan Kinerja Kemhan sesuai dengan capaian kinerja.



2. Berdasarkan PP, Kemhan selanjutnya mengajukan anggaran tunjangan kinerja ke Kemenkeu
3. Kemenkeu memberikan tunjangan ke kemhan di lanjutkan ke setiap satker
4. Satker melakukan pembayaran tunjangan kinerja dilaksanakan berdasarkan alokasi dana yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) masing-masing Kementerian/Lembaga ke setiap Pegawai Negeri sesuai dengan jabatan dan hasil kinerja masing masing pegawai.
5. Besaran Tunjangan Kinerja Pegawai sesuai dengan PP RI Nomor 104 Tahun 2018, sesuai dengan kelas jabatan setiap pegawai nya.

No	KELAS JABATAN	TUNJANGAN KINERJA PER KELAS JABATAN
1	2	3
1.	17	Rp. 29.085.000,00
2.	16	Rp. 20.695.000,00
3.	15	Rp. 14.721.000,00
4.	14	Rp. 11.670.000,00
5.	13	Rp. 8.562.000,00
6.	12	Rp. 7.271.000,00
7.	11	Rp. 5.183.000,00
8.	10	Rp. 4.551.000,00
9.	9	Rp. 3.781.000,00
10.	8	Rp. 3.319.000,00
11.	7	Rp. 2.928.000,00
12.	6	Rp. 2.702.000,00
13.	5	Rp. 2.493.000,00
14.	4	Rp. 2.350.000,00
15.	3	Rp. 2.216.000,00
16.	2	Rp. 2.089.000,00
17.	1	Rp. 1.968.000,00

Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertahanan

*Gambar 3.3 Kelas Jabatan Tunkin*

*Sumber: kemhan.go.id*

#### 6. Capaian Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kemhan

Berdasarkan capaian kinerja, indeks Reformasi Birokrasi yang

harus dicapai setiap Kementerian/Lembaga adalah 80%. Namun, saat ini Kemhan masih belum mencapai target tersebut. Hal itu yang membuat Tunjangan Kinerja Kemhan tidak mengalami kenaikan tunkin yang spesifik.

Setelah di lakukan penilaian oleh Kemen PANRB , hasil indeks RB yang di peroleh oleh Kemhan mencapai :

2019 =69,05 %

2020 = 69,12 %

2021 = 70,23 %

2022 = unknow

2023 = ...<80%

Namun bukan berarti, setiap di adakan perjanjian kinerja, Kemhan tidak mengalami kenaikan capaian, namun Kemhan mengalami kenaikan persentase capaian sedikit demi sedikit meskipun besaran persentase kenaikan tidak terlalu signifikan.

Setelah dilakukan tanya jawab kepada pembimbing eksternal, hal yang membuat Kemhan tidak mencapai hal tersebut, bisa dikarenakan karena kurang sempurna nya adminstrasi, SDM yang kurang, realisasi anggaran dalam perjanjian kinerja yang tidak mencapai target.

### **3.4 Diskusi/Implementasi Manajerial**

1. Realisasi anggaran yang baik membantu dalam pengendalian keuangan dengan memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.
2. Dengan mengikuti anggaran, organisasi dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan dan strategi jangka panjangnya. Anggaran menyediakan kerangka kerja untuk pemantauan kinerja dan perbandingan antara kinerja aktual dan rencana, membantu organisasi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis realisasi anggaran pada Ditjen Kuathan Kemhan, dapat diambil kesimpulan efektivitas penggunaan anggaran yang diukur menggunakan rasio efektivitas mencapai hasil yang efektif.
2. Dari hasil analisis realisasi anggaran pada Ditjen Kuathan Kemhan, dapat diambil kesimpulan efesiensi penggunaan anggaran yang diukur menggunakan rasio efesiensi mencapai hasil yang kurang efisien.
3. Dari hasil analisis realisasi anggaran pada Ditjen Kuathan Kemhan, dapat diambil kesimpulan, terdapat pertumbuhan anggaran belanja sebesar 4 % di tahun 2021 dan 2022
4. Hasil capaian perjanjian kinerja berdampak pada besarnya Tunjangan Kinerja
5. Dari hasil analisis, capaian indeks Reformasi Birokrasi yang dicapai Kemhan pada tahun 2023 <80%, yang membuat besaran tunjangan kinerja pada Kemhan tidak mengalami kenaikan.

#### **4.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada Ditjen Kuathan Kemhan yaitu dapat mengelola realisasi anggaran dengan efektif dan lebih baik lagi kedepannya, dan juga dalam capaian perjanjian kinerja, Kemhan dapat meningkatkan capaian dari indikator penilaian. Baik dari SDM yang semakin ditingkatkan, kelengkapan administrasi yang semakin baik, dan realisasi anggaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deddi dan Ayuningtyas, (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nadia Resti Oktaviani & Vina Citra Mulyani. (2022). The Analysis of the Effectiveness and Efficiency of Direct Expenditure Budgets at Representatives of BKKBN West Java Province for 2016-2020. PNB
- Halim, Abdul. 2014. Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri (KEPMENDAGRI) No. 690.9000-327 Tahun 2006.
- Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 143/PMK.05/2018 Tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.
- Rachmad Chartady, V. M. (2022). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Open Journal Systems, Vol.17 No.1.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2021). Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Legalitas
- Bisma, dkk. (2010). Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003 – 2007. Jurnal GeneC Swara Edisi Khusus Vol.4, No.3. Fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Mataram
- Kemhan.go.id . <https://www.kemhan.go.id>

## LAMPIRAN



### Universitas Kristen Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. Meryjen Sutuyo no. 2  
Cawang - Jakarta 13650  
INDONESIA

Telp. 021 8062425, 8009190  
Ext. 3344  
E-mail fe-uk@ukid.ac.id  
http://www.uki.ac.id

Nomor : 147/UKLF3.PM/PP.5.1/2023  
Perihal : Permohonan Kerja Praktik

17 Oktober 2023

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Pimpinan :  
**Sesditjen Kuantan Kementerian Pertahanan  
Gedung DI. Panjaitan Jl. Tanah Abang Timur No. 07, Gambir, Kecamatan  
Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10110.**

Berkaitan dengan kegiatan kerja praktik bagi mahasiswa kami di program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia (FEB-UKI), dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu menerima mahasiswa kami untuk diizinkan melaksanakan kegiatan kerja praktik di perusahaan/instansi yang - Bapak/Ibu pimpin masa periode 16 Oktober 2023 - 16 November 2023. Apabila Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami tersebut, mohon ditunjuk dari staff Bapak/Ibu sebagai pembimbing eksternal dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktik tersebut.

**Program Strata Satu:**

Program Studi Manajemen

Program Studi Akuntansi

Adapun mahasiswa kami tersebut adalah:

Nama : Gian Rosmayni Baeha  
NIM : 2131150032  
Tempat/tgl Lahir : Hilimazingo, 11 Mei 2003  
Alamat : Jln. T Armansyah, Kelurahan Pasar Lahewa  
No Telepon : 082367857481  
Prodi Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Semester : 5 Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Dekan FEB-UKI

**Dr. Ir. Ktut Silvanita, MA**  
NIP UKI : 901328

• RENDAH HATI • BERBAGI DAN PEDULI • PROFESIONAL • BERTANGGUNG JAWAB • DISIPLIN • BERINTEGRITAS •

*Lampiran 1.1 Surat Permohonan Kerja Praktek*



Jl. Mayjen Suloyo no. 2  
Cawang - Jakarta 13630  
INDONESIA

Telp. 021 8052425, 8009190  
Ext. 3344  
E-mail: [hr@ukri.ac.id](mailto:hr@ukri.ac.id)  
<http://www.ukri.ac.id>

## Universitas Kristen Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No : 01/UKLF3.PM/PP.5.2/2023  
Hal : Permohonan Pembimbing Internal Kerja Praktik S1 Manajemen

Kepada Yth.

**Bapak /Ibu : Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE.**

di  
Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami meminta kesediaan Bapak/Ibu menjadi dosen pembimbing internal untuk kerja praktik dari mahasiswa/i :

N a m a : Sonti Lasman Gea  
N I M : 2131150013

Anggota Kelompok

Nama : Gian Rosmayni Baeha  
NIM : 2131150032

Program Strata Satu:  
Program Studi Manajemen  
Program Studi Akuntansi

Peminatan : Manajemen Keuangan  
Topik Kerja Praktik : Analisa Laporan Keuangan

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 20-Sep-23

Jenny Siagian, SE., MM.

----- gunting disini, tanda persetujuan -----

Dengan ini saya bersedia untuk menjadi pembimbing internal kerja praktik mahasiswa dibawah ini :

N a m a : Sonti Lasman Gea  
N I M : 2131150013  
Anggota Kelompok  
Nama : Gian Rosmayni Baeha  
Nim : 2131150032  
Peminatan : Manajemen Keuangan

Demikian untuk proses lebih lanjut.

Dosen Pembimbing Internal Kerja Praktik,

**Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE.**



**CATATAN AKTIVITAS (LOG BOOK) KERJA PRAKTIK**

Nama Mahasiswa / NIM : 1. Gian Rosmayni Baeha (2131150032)  
 2. Sonti Lasman Gea (2131150013)  
 Tanggal Pelaksanaan KP : Senin, 23 Oktober 2023 s.d Jumat, 24 November 2023  
 Nama Perusahaan : Kementerian Pertahanan Republik Indonesia  
 Alamat Perusahaan : Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat

No	Hari/Tanggal	Uraian Detail Aktivitas	Paraf Pembimbing Eksternal
1	Senin, 23 Oktober 2023	Perkenalan tentang Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	
2	Selasa, 24 Oktober – 27 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal struktur organisasi Kemhan</li> <li>Mengenal setiap pegawai</li> </ul>	
3	Senin, 30 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan</li> <li>Mengenal lebih lanjut tatanan organisasi serta bagaimana mekanisme koordinasi yang dilaksanakan di Setditjen Kuathan Kemhan</li> </ul>	
4	Selasa, 31 Oktober 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	
5	Kamis, 2 November 2023	Merevisi Perjanjian Kinerja yang ada di Setditjen Kuathan	
6	Jumat, 3 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	
7	Senin, 6 November -7 November 2023	Membuat flowchart tentang penilaian kinerja utama setditjen Kuathan Kemhan	
8	Rabu, 8 November	Mengikuti kegiatan yang dilakukan	

	2023	Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
9	Kamis, 9 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
10	Jumat, 10 November 2023	Merevisi Rincian Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja dan Anggaran Setditjen Kuathan Kemhan	<del>dr</del>
11	Senin, 13 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
12	Selasa, 14 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
13	Rabu, 15 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
14	Kamis, 16 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
15	Jumat, 17 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
16	Senin, 20 November 2023	Merevisi Rincian Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja dan Anggaran Setditjen Kuathan Kemhan	<del>dr</del>
17	Rabu, 22 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
18	Kamis, 23 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>
19	Jumat, 24 November 2023	Mengikuti kegiatan yang dilakukan Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan & Melakukan Pamitan Mengakhiri masa Kerja Praktek di Bagian Program dan Laporan Setditjen Kuathan	<del>dr</del>

Lampiran 1.3 Log Book





FORM  
KP - C

**ARAHAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK**

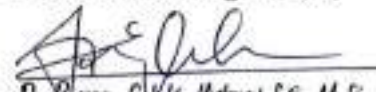
No	NIM	Nama Mahasiswa
1	2131150032	Gian Rosmayni Bacha
2	2131150013	Sonti Lasman Gea

Arahan dari Dosen Pembimbing Internal :

1. Analisis pertumbuhan / perubahan laporan keuangan
2. Jelaskan bagaimana perhitungan tujangan tunda.
3. Identifikasi masalah sesuai dengan apa yang analikan / diuraikan secara naratif kegiatan kerja praktik.

Jakarta, 08 Desember 2021

Dosen Pembimbing Internal,

  
(Dr. Rama S.K. Hutauruk, S.E., M.Si., M.SE)

Tembusan : Perusahaan Tempat Melaksanakan KP

## DOKUMENTASI



*Gambar Diskusi 1.1 Bersama Bapak Andre Himawan*



*Gambar 1.2 Foto Bersama Pembimbing Eksternal*



*Gambar 1.3 Foto bersama pegawai Proglap Ditjen Kuathan Kemhan*



*Gambar 1.4 Foto bersama Kabag Proglap*

Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian	CATATAN	TA 2022	TA 2021
<b>Ekuitas Awal</b>	E1	<b>10.943.744.279</b>	<b>26.495.559.55</b>
<b>Surplus/Defisit LO</b>	E2	-95.036.552.220	-95.033.820.984
<b>Koreksi Yang Menambah/Mengurangi</b>		7.500	-10.881.795.765
<b>YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI</b>			
<b>DAMPAK YANG KUMULATIF PERUBAHAN KEB</b>		-	-
<b>AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E3	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E4	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E5	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E6	7.500	-10.881.795.765
Lain-lain	E7	-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E8	<b>93.474.708.863</b>	<b>90.363.801.473</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain		93.723.871.276	90.370.495.443
Diterima Dari Entitas Lain		-164.306.163	-6.693.970
Trasfer Keluar		-97.500.000	-
Trasfer Masuk		12.643.750	-
<b>KENAIKAN PENURUNAN EKUITAS</b>	E9	<b>-1.561.835.857</b>	<b>-15.551.815.276</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E10	<b>9.381.908.422</b>	<b>10.943.744.279</b>

		(Dalam Rupiah)	
URAIAN	CATATAN	TA 2021	TA 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	D1	9.881.163	6.693.970
		<b>9.881.163</b>	<b>6.693.970</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D2	42.149.040.125	41.587.100.025
Beban Peralatan	D3	1.523.402.950	1.530.100.175
Beban Barang dan Jasa	D4	44.549.253.345	42.257.617.302
Beban Pemeliharaan	D5	927.969.530	921.966.800
Beban Perjalanan Dinas	D6	4.130.791.001	2.979.101.541
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D8	1.925.372.332	5.765.504.111
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D9	-	-
Beban Lain-lain	D10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>95.209.858.383</b>	<b>95.040.514.954</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(95.199.977.220)</b>	<b>(95.033.820.984)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D11	-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D12	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D12	-	-
Surplus/Defisit dan Kegiatan Non Operasional Lainnya		154.425.000	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dan kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D13	-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POG LUAR BIASA</b>		<b>(95.036.552.220)</b>	<b>(95.033.820.984)</b>
<b>POG LUAR BIASA</b>			
Beban Luar Biasa	D14	-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(95.036.552.220)</b>	<b>(95.033.820.984)</b>

*Laporan Operasional*

Neraca

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Di Bendahara Pengeluaran	C1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C2	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C3	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C4	-	-
Pendapatan yang masih Harus Diterima	C5	-	-
Piutang Bukan Pajak	C6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C7	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C8	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	-
Persediaan	C9	-	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>			
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C10	-	-
Peralatan dan Mesin	C11	30.107.194.365	70.958.965.285
Gedung dan Bangunan	C12	-	-
Jalan Irigasi dan Jaringan	C13	7.670.000.000	7.670.000.000
Aset Tetap Lainnya	C14	872.408.630	1.048.002.172
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C15	-	-
Akumulasi Penyusutan	C16	-29.315.169.528	-68.875.648.056
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>			
		<b>9.334.433.467</b>	<b>10.801.319.401</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	C18	-	-
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	-
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
		-	-
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C19	822.899.290	7.530.711.033
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C20	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C21	-	-
Aset Lain-lain	C22	48.473.512.430	406.490.900
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C23	-49.248.936.765	-7.794.777.053
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>			
		<b>47.474.955</b>	<b>142.424.878</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			
		<b>9.381.908.422</b>	<b>10.943.744.279</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C24	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C25	-	-
Pendapatan yang Diterima Dimuka	C26	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
		-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			
		-	-
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C27	9.381.908.422	10.943.744.279
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			
		<b>9.381.908.422</b>	<b>10.943.744.279</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
		<b>9.381.908.422</b>	<b>10.943.744.279</b>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
TAHUN 2023**

# **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI WARGA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TAHUN 2018 -  
2019**

**DISUSUN OLEH :**

**HARRY RAPILLO SIMBOLON (2131150055)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN I  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI  
WARGA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
TAHUN 2018-2019**

**Waktu Pelaksanaan**

**30 November 2023 – Januari**

Disusun oleh:

Harry Rاپillo Simbolon - 2131150055

**Program Studi Sarjana Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Kristen Indonesia**

Mengetahui  
Pembimbing Eksternal



Tommy Binsar, SE

**LEMBAR PENGESAHAN II  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI  
WARGA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
TAHUN 2018 – 2019**

**Waktu Pelaksanaan**

**30 November 2023 – Januari**

Disusun oleh:

Harry Rاپillo Simbolon – 2131150055

**Program Studi Sarjana Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Kristen Indonesia**

Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing Internal,



Dr. Posma S.J.K Hutasoit, SE., M.Si., M.SE

NIP: 131996 /NIDN : 0331017403



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Pengukuran tingkat kinerja perusahaan sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi mendasar terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan dimasa yang akan datang. Rumusan masalah atau topik dalam Kerja Praktik ini adalah Laporan Kinerja keuangan perusahaan Koperasi Warga UKI berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penelitian lapangan (field research), yaitu mengambil data perusahaan berupa laporan keuangan periode 2018-2019. Hasil dari Laporan yang telah dilakukan pada setiap rasio keuangan mengalami penurunan, sehingga hal ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Warga UKI mengalami penurunan dan laporan kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan tersebut menunjukkan kinerja keuangan kurang sehat.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktiva**

### **Executive Summary**

*Measuring the level of company performance is very important for company management to conduct a fundamental evaluation of company performance and planning for future goals. The formulation of the problem or topic in this Practical Work is the financial performance report of the UKI Citizen Cooperative company based on financial ratios, namely the liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio, and activity ratio. Data collection techniques used through field research, namely taking company data in the form of financial reports for the 2018-2019 period. The results of the report that has been carried out on each financial ratio have decreased, so this shows that the financial performance of the UKI Citizens Cooperative has decreased and the financial performance report analyzed using these financial ratios shows good financial performance.*

*Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Asset Ratio*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik yang berjudul Laporan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Warga UKI dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Mata kuliah Kerja Praktik merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia. Sesuai dengan judul laporan kerja praktik ini, penulis hanya membahas tentang kinerja keuangan di Koperasi Warga UKI yang dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan yang berhubungan dengan hal tersebut. Penyusunan laporan kerja praktik ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Posma S.J.K. Hutasoit, SE., Msi., MSE. selaku dosen pembimbing internal kerja praktik.
2. Bapak Tommy Binsar, SE. selaku pembimbing eksternal
3. Bapak Fharel M. Hutajulu, MM., Ak. selaku ketua Koperasi Warga UKI.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritikan, saran dan masukan agar di kemudian hari dapat menjadi lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktik ini masih banyak kekurangannya, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktik ini bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi rekan rekan mahasiswa/i, para pembaca dan bagi kemajuan semua pihak.

Jakarta, Desember 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I LAPORAN KERJA PRAKTIK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN II LAPORAN KERJA PRAKTIK .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II.....	5
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	5
2.1. Gambaran Umum Koperasi Warga UKI .....	5
2.2 Visi dan Misi KW-UKI.....	6
2.2.1 Visi KW-UKI.....	6
2.2.2 Misi KW-UKI.....	6
2.3 Struktur Organisasi .....	6
2.4 Produk Dan Jasa yang Ditawarkan .....	8
2.4.1 Usaha Simpan Pinjam .....	8
2.4.2 Penyewaan Kantin Kijasera .....	8
2.4.3 Pengelolaan Fasilitas Toko.....	8
BAB III.....	9
ANALISIS DAN DISKUSI .....	9
3.1 Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia.....	12
3.2 Kinerja Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia.....	23
3.3 Kinerja Badan Pengurus Koperasi Warga UKI .....	26
3.3.1 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Koperasi yang Menetapkan Parameter untuk Mengukur Kinerja Badan Pengurus.....	26
3.3.2 Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab dan Kewajiban Baru KW- UKI (Pasal 32).....	28
BAB IV .....	31
KESIMPULAN DAN SARAN .....	31
4.1 Kesimpulan.....	31
4.2 Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN LOG BOOK .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan situasi ekonomi yang ditandai dengan persaingan global sangat berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan dikarenakan timbulnya persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan pasar persaingan. Kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dan memenangkan persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan. dan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau tidak.

Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan karena didalam laporan keuangan perusahaan berisikan data-data atau informasi yang menunjukkan apakah suatu perusahaan mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan memegang peranan yang penting dalam suatu perusahaan karena informasi yang ada didalam laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam membuat suatu keputusan. Menurut Munawir (2014:2) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan apabila didalamnya data yang disediakan dapat dibandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisa sehingga dapat memberikan penilaian apakah mengalami peningkatan atau penurunan kinerja keuangan. laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan tujuan mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemiik perusahaan selama satu

periode, oleh karena itu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yakni meliputi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan beban termasuk keuntungan dan kerugian.

Umumnya alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan, bukan hanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan tetapi laporan keuangan juga digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah mengalami peningkatan atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun mendatang sesuai kinerja perusahaannya. Riswan (2014) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diperoleh suatu entitas atau perusahaan melalui aktivitas yang dilakukan dalam rangka menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Salah satu cara untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun yang lain yang tersedia didalam laporan keuangan. Menganalisis berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis dari laporan keuangan dapat memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul didalam perusahaan, artinya adalah dengan menggunakan analisa laporan keuangan maka perusahaan dapat mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang menjadi cita-cita perusahaan (Classyane,dkk, 2011) Karena bersifat umum dan melayani semua pihak yang memiliki perbedaan pandangan terhadap informasi yang ada maka laporan keuangan memberikan informasi yang bersifat baku dan standard.

Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesai merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang koperasi simpan pinjam, penyewaan

kantin kijasera dan pengelolaan fasilitas toko. Koperesai ini juga mampu memberikan fasilitas terhadap anggotanya yang untuk memajukan perekonomian dan menjadi tujuan utama KW-UKI. Pada tahun 2018-2019 KW- UKI mengalami penurunan. Dan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan KW-UKI perlu dilakukan penilaian dengan berbagai macam rasio. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana perkembangan dan peningkatan kinerja keuangan pada Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia, dengan menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul: Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti adalah Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia yang di ukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang di capai dalam kerja praktik ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia periode 2018-2019 yang di tinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Tujuan dari sistematika penulisan adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah yang disajikan dalam kerja praktik, maka penulisan akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari.

## **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

## **BAB II           Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, jenis usaha.

## **BAB III          Analisis dan Diskusi**

Pada bab ini berisikan informasi mengenai masalah yang dihadapi perusahaan secara mendetail dan membahas mengenai analisa kinerja keuangan pada Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia.

## **BAB IV          Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran dan kritik.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Koperasi Warga UKI**

**Gambar 2.1** Gambaran Umum KW - UKI



Sumber: Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia

Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia (KW-UKI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang simpan pinjam, penyewaan kantin dan pengelolaan toko. Koperasi Warga UKI berlandaskan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945 serta berdasarkan kekeluargaan dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia (KW-UKI) ini berdiri pada tanggal 1 Juni 1985 yang didirikan oleh:

1. Prof. Dr. Maurits Simatupang.
2. Drs Jerry M. Lohhy, SKM.



3. FX Ngadinu, Nsc.
4. Drs. Ruddy P. Sitompul, M. A.
5. Drs. Setia Bangun, M. Ed.

## **2.2 Visi dan Misi KW-UKI**

### **2.2.1 Visi KW – UKI**

Penopangan kesejahteraan anggota dan menjadi koperasi perguruan tinggi terbaik di DKI Jakarta.

### **2.2.2 Misi KW-UKI**

1. Meningkatkan pelayanan kepada anggota dan konsumen.
2. Mengembangkan jenis usaha.
3. Meningkatkan sisa hasil usaha (SHU).
4. Meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. Menumbuk-kembangkan kepekaan, kepedulian dan keseti-kawanan sosial kemasyarakatan.

## **2.3 Struktur Organisasi**

Dalam melakukan kegiatan oprasional, perusahaan tentunya memerlukan struktur organisasi supaya mempermudah pekerjaannya yaitu dengan membagi tanggung jawab dan wewenang berdasarkan bagian atau divisi yang dikelola, sehingga membuat proses operasional perusahaan menjadi lebih mudah, efektif dan berjalan optimal dan kegiatannya lebih terarah.

Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia (KW-UKI) mencakup organisasi dan pembagian tanggung jawab di dalam koperasi, sebuah bentuk perusahaan yang memiliki dan di operasikan oleh anggotanya. KW-UKI memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui Kerjasama ekonomi. Berikut adalah penjabaran struktur organisasi Koperasi Warga UKI:

## STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI WARGA UKI



Keterangan :

↔ Garis Tanggung Jawab Laporan.

→ Garis Tugas.

## **2.4 Produk Dan Jasa yang Ditawarkan**

### **2.4.1 Usaha Simpan Pinjam**

Usaha simpan pinjam merupakan jenis lembaga keuangan yang memberikan layanan simpan dan pinjam kepada anggota. Usaha simpan pinjam juga dikenal sebagai koperasi simpan pinjam (KSP) atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Koperasi Warga UKI memiliki anggota sebanyak 522 orang di tahun 2018, pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 550 anggota dan pada tahun 2023 total anggota sebanyak 486 orang. Tujuan utama Usaha simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi dengan memberikan akses layanan keuangan.

### **2.4.2 Penyewaan Kantin Kijasera**

Penyewaan Kantin Kijasera (Kantin Jananan Serba ada) merupakan salah satu kantin yang di sewakan di lingkungan UKI yang terletak di dekat gedung rektor. Kantin kijasera menyewakan 36 tempat dimana diantaranya, 29 kantin yang menggunakan troli dan ada 7 kaki lima.

### **2.4.3 Pengelolaan Fasilitas Toko**

Fasilitas Toko ini merupakan salah satu jasa yang di tawarkan di Koperasi Warga UKI. Koperasi Warga UKI ini membuat tawaran berupa uang tunai dimana uang tersebut yang di gunakan untuk menambah fasilitas yang di perlukan toko tersebut. Berikut ada contoh formulir yang harus di isi sebelum melakukan permohonan pinjaman toko.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DISKUSI**

Laporan Keuangan bersifat historis karena dapat memberikan gambaran atau kondisi laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh manajemen. Sehingga laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, dan dijadikan sebagai alat komunikasi dalam memberikan gambaran atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan seperti laporan arus kas.

Informasi keuangan yang relevan disajikan dalam cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Adapun jenis jenis laporan keuangan adalah

#### **a) Neraca**

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan. neraca menyediakan informs tentang aktiva, daftar hutang-hutang, modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan neraca adalah menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada periode tertentu, biasanya pada waktu buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal. Neraca sering disebut sebagai “*Balance Sheet*” Pada umumnya neraca terdiri dari tiga bagian yaitu

1. Aktiva yang merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dan termasuk pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang
2. Hutang yang merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak yang belum terpenuhi, hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur
3. Modal yang merupakan hak yang dimiliki perusahaan.

## **b) Laporan Laba Rugi**

Adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya-biaya, dan menunjukkan perusahaan dalam posisi rugi atau laba yang diperoleh selama periode tertentu. Pada umumnya dalam laporan rugi laba terdapat:

1. Penghasilan dari usaha pokok perusahaan (penjualan, harga pokok dan laba kotor)
2. Biaya operasional pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya diluar usaha pokok perusahaan
3. Informasi laba atau rugi

Jenis analisis rasio keuangan dalam buku analisis laporan keuangan Van Horne (2017) adalah:

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan antara kas dan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini digunakan pada posisi jangka pendek untuk mengetahui kemampuan perusahaan menyediakan alat likuid untuk menjamin pengembalian hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, sederhananya posisi likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk rasio likuiditas adalah:

#### **a) Rasio lancar (Current Ratio)**

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia

#### **b) Rasio sangat lancar (Quick Ratio)**

Quick Ratio adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus dipenuhi segera dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

#### **c) Rasio Kas (Cash Ratio)**

Cash Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi dengan uang kas yang tersedia dalam perusahaan.

## 2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau asset perusahaan. rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman dan menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio ini menyangkut jaminan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya bila suatu saat perusahaan dibubarkan. Rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah

### a) Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

*Debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan.

### b) Rasio Hutang atas Modal (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik menutupi hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini menggambarkan semakin kecil jumlah hutang terhadap modal maka akan semakin baik.

## 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber dananya. Artinya adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal kerjanya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah:

### a) Total Asset Turnover

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu

### b) Receivable Turnover

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam berputar dalam satu periode tertentu

### c) Working Capital Turnover

Rasio ini digunakan untuk melihat perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva lancar yang dikurangi dengan hutang lancar

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam

### 3.1 Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia

#### 1) Rasio Likuiditas (liquidity Ratio)

Analisis likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Analisis likuiditas dihitung berdasarkan informasi tentang aktiva lancar dan hutang lancar

##### a. Rasio Lancar (current Ratio)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel III.1**

**Current Ratio Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
	a	b	a/b
2018	6.695.792.973	781.722.950	857%
2019	5.452.792.098	517.441.750	1054%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel III.1 diatas menunjukkan bahwa rasio lancar Koperasi Warga UKI pada tahun 2018 adalah sebesar 857% artinya setiap Rp.100 hutang lancar dijamin oleh Rp. 857 aktiva lancar. Pada tahun 2019 rasio perusahaan adalah sebesar 1054% artinya setiap Rp. 100 hutang lancar dijamin oleh Rp.1054 aktiva lancar.

Dari tabel III.1 diatas menunjukkan bahwa kondisi perusahaan adalah likuid dilihat dari *current ratio* tahun 2018-2019 dimana aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancar perusahaan dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik..

## b. Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio atau rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar hutang lancar dengan menggunakan kas atau yang setara dengan kas. Rasio kas ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara kas dengan total hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel III.2**  
**Cash Ratio Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

tahun	Kas	Hutang lancar	Cash Rasio
	a	b	a/b
2018	203.677.870	781.722.950	26%
2019	562.625.512	517.441.750	109%

Sumber : Data Diolah

Data pada tabel III.2 diatas menunjukkan perhitungan *cash ratio* pada Koperasi Warga UKI. Pada tahun 2018 rasio ini adalah sebesar 26% mengalami ditahun 2019 sebesar 109 % dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan pada hutang lancar ditahun. pada tahun 2018 perusahaan Rp. 781.722.950 turun sebesar Rp. 517.441.750 di tahun 2019 karena perusahaan mampu memanfaatkanaktiva lancar. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami cash rasio sebesar 26%. Artinya perusahaan mampu menjamin hutang lancar sebesar Rp. 1 dengan jaminan kas 0,26. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami cash rasio sebesar 1087:1 artinya perusahaan mampu menjamin hutang lancar sebesar Rp 1. denganjaminan kas Rp. 0,1087.

Dari perhitungan tabel III.2 menunjukkan bahwa hutang lancar atau kewajiban perusahaan lebih besar dari kas, oleh karena itu perusahaan kurang baik dalam mengelola hutang lancar atau kewajiban dan kas perusahaan, karena dibawah angka minimal 1. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan kas sehingga mengalami penurunan rasio. Akan tetapi jika dilihat dari



kenaikan jumlah kas yang dimiliki perusahaan, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan meningkat dan harus lebih mampu mengalika hutang lancar dan kas perusahaan perusahaan.

**c. Rasio Lancar (Quick Ratio)**

Quick Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$Quick Ratio = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Utang Lancar}$$

**Tabel III.3**  
**Quick Ratio Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang lancar	Rasio
	a	b	c	a-b/c
2018	6.695.7923.973	103.225.734	781.722.950	843%
2019	5.452.792.098	13.140.733	517.441.750	1051%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan perhitunagn pada tabel III.3 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Quick Ratio Koperasi Warga UKI adalah sebesar 843% yang dapat diartikan bahwa kewajiban sebesar Rp.100 dijamin dengan asset lancar sebesar Rp. 843, pada tahun 2019 rasio ini adalah sebesar 1051% artinta kewajiban jangka pendek sebesar Rp.100 dijanim dengan Rp. 1051 Assetl lancar.

Berdasarkan perhitungan Quick Ratio dari laporan keuangan yang tertera diatas perusahaan dinyatakan likuid dalam mengembalikan hutang lancar, dimana pada table III.3 menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar walaupun sudah dikurangi persediaan, sehingga tetap masih bisa menutupi hutang lancar perusahaan..

## 2) Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik pula.

### a. Margin Laba Bersih ( Net Profit Margin)

Rasio laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai perusahaan dalam sejumlah penjualan tertentu, artinya rasio ini digunakan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak atau Earning After Tax (EAT) dan penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

**Tabel III.4**  
**Net Profit Margin Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018- 2019**

Tahun	EAT	Penjualan Neto	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2018	673.414.619	1.961.751.305	0,3432	34%
2019	496.783.902	1.756.545.130	0,2828	28%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel III.4 diatas menunjukkan perhitungan rasio margin laba bersih (Net Profit Margin) pada tahun 2018-2019 pada Koperasi Warga UKI. Pada tahun 2018 rasio margin laba perusahaan adalah sebesar 34% artinya setahun Rp. 100 penjualan mampu memperoleh laba sebesar Rp. 34. Pada tahun 2019 rasio margin laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 28%. Dari hasil perhitungan rasio Koperasi Warga UKI mengalami penurunan.

**b. Rasio Pengembalian Asset (Return On Asset Ratio/ Return On Investment)**

Return On Asset Ratio (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai persentasi keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga mampu melihat apakah perusahaan efisien dalam mengelola assetnya.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel III. 5**  
**Return On Asset Ratio Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	EAT	Total Aktiva	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2018	673.414.619	6.747.220.640	0,0998	10%
2019	496.783.902	5.490.905.765	0,0904	9%

Sumber : Data diolah

Pada tabel III.5 diatas menunjukkan perhitungan rasio Return On Asset Ratio (ROA) Koperasi Warga UKI tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 rasio ini adalah sebesar 10%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan dan dikarenakan perusahaan mengalami kerugian sebesar 5.490.905.765. Dapat disimpulkan berdasarkan angka rasio sebesar 9% ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari rata rata ekuitas mengalami penurunan.

**c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)**

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham atau modal yang digunakan perusahaan tersebut. ROE digunakan sebagai rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan tingkat keuntungan yang diukur dari investasi atau modal perusahaan.

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{total Ekuitas}}$$

**Tabel III.6**

**Return On Equity Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018- 2019**

Tahun	EAT	Jumlah Ekuitas	Rasio	persen
	a	b	a/b	
2018	673.414.619	5.333.007.417	0,1262	13%
2019	496.783.902	4.483.464.015	0,1108	11%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel III.6 diatas menunjukkan perhitungan *Return On Equity* Koperasi Warga UKI tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 rasio ini menunjukkan angka sebesar 13% dan pada tahun 2019 rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan sebesar 4.483.464.015. Hal ini menunjukan bahwa Koperasi Warga UKI mengalami penurunan dilihat dari penurunan rasio yang diperoleh dari perhitungan rasio tahun 2018 ketahun 2019.

### 3) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan. Rasio ini digunakan dengan membandingkan antara aktiva dan kewajiban. Semakin kecil rasio solvabilitas menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik.

#### a. *Debt Ratio To Asset*

Rasio Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang dengan sejumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio Debt To Equity Ratio ini berarti semakin besar jumlah hutang yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibanding aktiva yang dimiliki.

$$\text{Debt Ratio To Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Aktiva}}$$

Tabel III.7

#### **Debt Ratio To Asset Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2018	1.414.213.223	6.747.220.640	0,2095	21%
2019	1.007.441.750	5.490.905.765	0,1834	18%

Sumber: Dtaa diolah

Berdasarkan tabel III.7 menunjukkan perhitungan debt to asset ratio Koperasi Warga UKI pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 rasio perusahaan adalah sebesar 21% artinya setiap total aktiva Rp.1,00 dapat menutupi hutang sebesar Rp. 0,2094. Tahun 2019 rasio perusahaan adalah sebesar 18% atau berbanding 18,34:1, artinya setiap total aktiva Rp 1,00 dapat menutupi hutang sebesar Rp. 0,1834. Hal ini menunjukkan bahwa rasio hutang atas total aktiva cukup menurun.

### b. Total Debt to Equity Ratio

Total Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar hutang jangka panjang dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Tabel III.8**  
**Total Debt to Equity Ratio Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2018	1.414.213.223	5.333.007.417	0,2651	27%
2019	1.007.441.750	4.483.464.015	0,2247	22%

Sumber : Data diolah

Pada tabel III.8 menunjukkan perhitungan Debt To Equity Ratio pada Koperasi Warga UKI. Tabel diatas menunjukkan seberapa besar modal sendiri dijadikan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutang. Angka rasio ini pada Koperasi Warga UKI tahun 2018 adalah sebesar 27% artinya setiap Rp.1,00 ekuitas dapat menjamin sebesar Rp. 0,2651 hutang perusahaan. Pada tahun 2019 adalah sebesar 22% atau berbanding 22:1 hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 ekuitas dapat menjamin atau menutupi sebesar Rp, 0,2247 hutang perusahaan. Hasil perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas yaitu semakin tinggi rasio ini akan semakin besar hutang jangka Panjang perusaan dibanding modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan. artinya semakin kecil hutang yang dimiliki semakin aman.

#### 4) Rasio Akitivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan. Rasio ini juga digunakan untuk menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasi (penjualan, pembelian dan lainnya) selama dua tahun yaitu 2018-2019 untuk mengetahui perputaran modal kerja Koperasi Warga UKI.

##### a. Total Asset Turnover

Rasio *Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kamir:2018).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel III.9**  
**Total Asset Turnover Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Rasio	Persen
	A	b	a/b	
2018	1.961.751.305	6.747.220.640	0,2907	29%
2019	1.756.545.130	4.483.464.015	0,3917	39%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel III.9 diatas menunjukkan Total Asset Turnover Koperasi Warga UKI tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 rasio perusahaan adalah sebesar 0,2907 kali artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata rata 0,2907 kali dalam setahun atau menunjukkan bahwa perputaran asset tidak lancar dalam perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 0,2907 kali. Pada tahun 2019 rasio perusahaan sebesar 0,3917 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata rata 0,3917 kali dalam setahun, ataumenunjukkan bahwa perputaran asset tidak lancar dalam perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 0,3917 kali. rasio ini mengalami penurunan yakni sebesar 0,3917.

### b. Working Capital Turnover

Rasio Working Capital Turnover digunakan untuk mengukur dan menilai keefektifan perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

**Tabel III.10**  
**Working Capital Turnover Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia**  
**2018-2019**

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio	Persen
	A	b	c	a/(b-c)	
2018	1.961.751.305	6.695.792.973	781.722.950	0,3317	33%
2019	1.756.545.130	5.452.792.098	517.441.750	0,3559	36%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel III.10 di atas menunjukkan working Capital Turnover Koperasi Warga UKI 2018-2019. Pada tahun 2018, rasio ini adalah sebesar 0,3317 kali yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap hutang lancarnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sehingga rasio ini menunjukkan angka sebesar 0,3559 kali, yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap hutang lancarnya.

### c. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turn over)

Rasio *Fixed Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva tetap dalam perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan dana tertanam pada harta atau aktiva tetap



**d. Rasio Perputaran Persediaan (*Rasio Inventory Turn over*)**

Rasio Rasio Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang untuk menilai efisiensi operasional.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

**Tabel III.11**  
**Inventory Turnover Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018-2019**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio	Persen
	a	b	a/b	
2018	1.961.751.305	103.225.734	19,0044	1900%
2019	1.756.545.130	13.140.733	133,671	13367%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel III.12 diatas menunjukkan perhitungan Inventory Turnover Koperasi Warga UKI 2018-2019. Pada tahun 2018 rasio Inventori Turnover perusahaan adalah sebesar 1900%. Pada tahun 2020 Inventory Turnover perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar 13367% dan Angka yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh penjualan dari persediaan atas permintaan.

### 3.2 Kinerja Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia

Berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dibawah ini disajikan tabel untuk melihat secara rinci hasil rasio yang dianalisis untuk menggambarkan kondisi keuangan Koperasi Warga Universitas.

**Tabel III. 12**

#### **Kinerja Keuangan Koperasi Warga Universitas Kristen Indonesia 2018- 2019**

Rasio	Keterangan Rasio	Tahun 2018	Tahun 2019
<b>Rasio Likuiditas</b>	<i>Current Ratio</i>	857%	1054%
	<i>Cash Ratio</i>	26%	109%
	<i>Quick Ratio</i>	843%	1051%
<b>Rasio Profitability</b>	<i>Net Profit Margin</i>	34%	28%
	<i>Retrun on asset Ratio</i>	10%	9%
	<i>Return on Equity</i>	13%	11%
<b>Rasio Solvabilitas</b>	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	21%	18%
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	27%	22%
<b>Rasio Aktivitas</b>	<i>Total Assets Turnover</i>	29%	39%
	<i>Working Capital Turnover</i>	33%	36%
	<i>Fixed Assets Turnove</i>	29%	39%
	<i>Rasio Inventory Turnover</i>	1900%	13367%

Sumber : Data diolah

1) Rasio Likuiditas:

1. Current Ratio:

- a. Tercatat peningkatan dari 857% pada tahun 2018 menjadi 1054% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendeknya meningkat.

2. Cash Ratio:

- a. Naik secara signifikan dari 26% pada tahun 2018 menjadi 109% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas.

3. Quick Ratio:

- a. Mengalami peningkatan dari 843% pada tahun 2018 menjadi 1051% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

2) Rasio Profitabilitas:

1. Net Profit Margin:

- a. Terjadi penurunan dari 34% pada tahun 2018 menjadi 28% pada tahun 2019.
- b. Mengindikasikan penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan.

2. Return on Asset (ROA) Ratio:

- a. Turun sedikit dari 10% pada tahun 2018 menjadi 9% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

3. Return on Equity (ROE) Ratio:

- a. Turun dari 13% pada tahun 2018 menjadi 11% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

3) Rasio Solvabilitas:

1. Debt to Total Asset Ratio:

- a. Mengalami penurunan dari 21% pada tahun 2018 menjadi 18% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan penurunan proporsi hutang terhadap total aset.

2. Debt to Equity Ratio:

- a. Menurun dari 27% pada tahun 2018 menjadi 22% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan penurunan tingkat utang relatif terhadap ekuitas.

4) Rasio Aktivitas:

1. Total Assets Turnover:

- a. Meningkat dari 29% pada tahun 2018 menjadi 39% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan.

2. Working Capital Turnover:

- a. Naik sedikit dari 33% pada tahun 2018 menjadi 36% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan.

3. Fixed Assets Turnover:

- a. Meningkat dari 29% pada tahun 2018 menjadi 39% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Inventory Turnover:

- a. Mengalami kenaikan yang signifikan dari 1900% pada tahun 2018 menjadi 13367% pada tahun 2019.
- b. Menunjukkan perputaran stok yang lebih cepat.

### **3.3 Kinerja Badan Pengurus Koperasi Warga UKI**

#### **3.3.1 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Koperasi yang Menetapkan Parameter untuk Mengukur Kinerja Badan Pengurus**

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi. Aspek-aspek yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi yang kemudian menggolongkan koperasi ke dalam kondisi sehat, cukup sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat adalah sebagai berikut:

##### **a. Aspek Permodalan**

Aspek permodalan mencakup segala hal yang terkait dengan sumber daya keuangan koperasi. Ini melibatkan pemahaman tentang seberapa baik koperasi dapat mengelola dan meningkatkan modalnya hal ini mencakup :

- 1) Kekuatan Keuangan: Menilai stabilitas keuangan koperasi dan kemampuannya untuk menanggung risiko.
- 2) Akses Terhadap Modal: Sejauh mana koperasi dapat mengakses modal untuk pengembangan dan pertumbuhan.
- 3) Rasio Utang Modal: Menganalisis hubungan antara hutang dan ekuitas untuk menilai struktur modal.

##### **b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif**

Aspek ini menilai bagaimana koperasi mengelola dan memanfaatkan aset produktifnya melalui :

- 1) Kualitas Portofolio: Menilai risiko dan kinerja aset produktif, seperti pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki.
- 2) Diversifikasi Aktiva: Sejauh mana koperasi memiliki portofolio yang terdiversifikasi untuk mengurangi risiko.
- 3) Pemanfaatan Optimal Aset: Evaluasi sejauh mana aset produktif dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

**c. Aspek Manajemen**

Aspek manajemen mencakup kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya dan operasional diantaranya :

- 1) Kualitas Kepemimpinan: Evaluasi kemampuan dan keahlian badan pengurus dan manajemen koperasi.
- 2) Sistem Pengelolaan Risiko: Menilai apakah koperasi memiliki sistem yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko.
- 3) Sistem Informasi Manajemen: Penting untuk memiliki sistem yang baik untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis informasi.

**d. Aspek Efisiensi**

Aspek Efisiensi mengacu pada seberapa baik koperasi dapat mencapai tujuan dan tugasnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia yakni:

- 1) Rasio Biaya Operasional: Menilai efisiensi biaya operasional koperasi.
- 2) Proses Bisnis: Evaluasi efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan proses bisnis.  
Penggunaan Teknologi: Mengukur sejauh mana koperasi mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi.

**e. Aspek Likuiditas**

Aspek Likuiditas berfokus pada kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban finansial dengan lancar diantaranya:

- 1) Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendek.
- 2) Manajemen Kas: Evaluasi sejauh mana koperasi dapat mengelola aliran kasnya dengan baik.
- 3) Ketergantungan pada Sumber Pembiayaan Jangka Pendek: Memeriksa apakah koperasi terlalu bergantung pada pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan aspek untuk menilai kinerja koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi, KW-UKI belum memenuhi beberapa aspek kinerja badan pengurus. Diantaranya aspek manajemen dan efisiensi, dimana badan pengurus KW-UKI belum mampu mengelola sumber daya dan operasionalnya secara maksimal, hal ini dilihat dari keterlambatan penyajian laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan 2022.

### **3.3.2 Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab dan Kewajiban Barus KW- UKI (Pasal 32)**

#### **(1) Tugas Barus :**

- a. mengelola KW-UKI dan usahana;
- b. mengajukan rancangan Renstra, rancangan GBPK dan rancangan RPK&RAPB KWUKI untuk disahkan pada RA/RAT;
- c. mempersiapkan dan menyelenggarakan PA/RAT;
- d. menyusun dan mengajukan LPJ;
- e. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- f. memelihara Daftar Buku Anggota;
- g. memelihara Daftar Buku Barus, Bawas, Pembina dan Penasihat ;
- h. melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanatkan oleh RA/RAT.

#### **(2) Wewenang Barus :**

- a. mewakili KW-UKI di dalam dan di luar Pengadilan;
- b. menyeleksi dan mengangkat manajemen (pengelola) usaha dengan persetujuan rapat bersama Barus dan Bawas.

#### **(3) Tanggung jawab Barus**

- a. mempertanggung jawabkan segala kegiatan, manajemen dan usaha KW-UKI kepada RA/RAT;
- b. menanggung kerugian yang diderita KW-UKI karena tindakan yang dilakukan dengan kesengajaan atau kelalaian;

- c. mengambil sikap responsif dan melakukan tindakan nyata terhadap hasil pemeriksaan dan pengawasan Bawas

**(4) Kewajiban Barus:**

- a. mengadakan catatan pada waktunya dalam Daftar Anggota, tentang masuk dan berhentinya Anggota;
- b. mengadakan catatan pada waktunya tentang dimulai dan berhentinya masa bakti Barus; c. memfasilitasi agar Anggota mengetahui akibat pencatatan dalam Daftar Anggota;
- c. memberi dukungan kepada Pemerintah, Pembina, Penasihat dan Bawas untuk melakukan tugasnya dan diwajibkan untuk memberi keterangan yang diperlukan dan memperlihatkan segala buku, warkat persediaan barang/alat-alat perlengkapan dan uang yang ada padanya;
- d. mencatat tiap kejadian di KW-UKI sebagaimana mestinya;
- e. memberitahukan kepada Anggota setiap kejadian yang mempengaruhi jalannya KW-UKI
- f. memfasilitasi Anggota untuk dapat mengetahui ketentuan dalam AD/ART Keputusan RA/RAT, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
- g. memelihara kerukunan internal Barus dan KK dan dengan Anggota serta mencegah segala hal yang menyebabkan timbulnya perselisihan paham. Perselisihan yang timbul karena hanya kepentingan khusus KW-UKI atau dalam hubungan sebagai Anggota harus diselesaikan oleh Barus dengan jalan cinta kasih dan damai sejahtera tanpa memihak satu pihak.
- h. memberi laporan kepada Pembina dan Penasihat tentang keadaan serta perkembangan KW-UKI dan usaha-usahanya sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun

**(5) Pemberhentian Barus Karena Kesalahan (Pasal 33):**

- a. Fungsionaris Barus dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RA/RAT dengan menyebutkan kesalahannya.
- b. Keputusan untuk pemberhentian Barus hanya dapat ditetapkan



setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RA/RAT,

- c. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Barus dalam hal melakukan tindak pidana di lingkungan KW-UKI di-tentukan berdasarkan kesengajaan dan kelalaian sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan tugas dan tanggung jawab badan pengurus (Barus) sesuai dengan AD/ART KW-UKI, Badan Pengurus KW-UKI belum melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, khususnya pada Tugas Barus Pasal 32 ayat (e) yang menyatakan “menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib” dan pada Tanggungjawab Barus Pasal 32 ayat (a) yang menyatakan “mempertanggung jawabkan segala kegiatan, manajemen dan usaha KW-UKI kepada RA/RA”. Serta Tugas pengurus pasal 30 ayat (d) yang menyatakan “mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas”

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan diskusi dan analisis yang dilakukan pada bab 3 maka kesimpulan yang di ambil adalah:

1) Rasio likuiditas

Dilihat dari analisis rasio likuiditas ini menunjukkan kinerja koperasi sudah sehat. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase dari tahun 2018 ke tahun 2019, artinya perusahaan mampu mengelola asset lancar dalam menjamin kewajiban lancar, mengelola dan meningkatkan kas untuk menutupi kewajiban atau hutang lancar dan mengelola aktiva lancar dalam membayar hutang jangka panjang.

2) Rasio Profitability

Pada analisis rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan persentase yang menurun artinya kinerja koperasi kurang baik, Perusahaan kurang mampu meningkatkan laba operasi yang lebih besar dari kenaikan penjualan bersih, sehingga mencerminkan penurunan ekonomik perusahaan dalam menghasilkan laba adalah kurang baik.

3) Rasio Solvabilitas

Hasil Perhitungan rasio berdasarkan analisis solvabilitas koperasi mengalami penurunan baik dalam total hutang maupun total aktiva dari tahun 2018-2019. Namun, rasio hutang terhadap aktiva menunjukkan adanya peningkatan proporsi hutang terhadap total aktiva pada tahun 2019. Koperasi mampu mengelola hutang atau kewajiban lancar sehingga mengalami penurunan artinya koperasi mampu mengelola hutang lancar sehingga berkurang.

4) Rasio Aktivitas

Dilihat dari rasio Asset Turnover Rasio ini menunjukkan peningkatan persentase yang artinya adalah koperasi efektif dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba secara optimal melalui penjualan. Koperasi juga sangat efektif dalam memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan

penjualan yang lebih tinggi. Koperasi juga efektif dalam menggunakan asset tidak lancar untuk menghasilkan laba, semakin tinggi perputaran ini menunjukkan semakin efektif koperasi dalam mengelola asset yang dimiliki.

#### **4.2 Saran**

Setelah penulis melaksanakan Kerja Praktik di Koperasi Warga UKI, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Koperasi Warga UKI harus meningkatkan kinerja keuangan dan tata Kelola keuangan yang lebih baik, sehingga dapat mengembangkan Koperasi Warga UKI kearah yang lebih baik dari pada saat ini.
2. Koperasi Warga UKI harus melakukan pengelolaan data pertahunnya dengan cepat agar setiap laporan keuangan.
3. Koperasi harus lebih baik lagi dalam mengelola hutang lancar atau kewajiban dan kas perusahaan, artinya perusahaan harus mampu mengelola kas agar mengalami peningkatan dan mampu mengelola hutang lancar atau kewajiban dengan lebih baik lagi kedepannya.
4. Koperasi harus memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Apabila mengalami peningkatan artinya perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, Alfin, dan Hasmirati, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk', Jurnal SIMAK, 17.01 (2019).
- Amelia, Ivani dan Afriyeni, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat', Jurnal, (2019).
- Classyane dkk. 2011. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan). Universitas Mulawarman
- Hariadi, Indra. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA). Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Herispon.(2018). 'Analisis Laporan Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. Pekanbaru' Jurnal 2018
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muliana dan Nurbayani, 'Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah 'Al Badar' Di Kota Makassar', SEIKO: Journal of
- Munawir, S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- Nurazizah (2021)'Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia,Tnk Tahun 2016-2020. Skripsi 2021
- Program Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Jica.2018. Modul Analisis Keuangan Dan Manajemen. Cipta Karya
- Suad Husnan. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Jurnal 2015

# LAMPIRAN LOG BOOK



**FORM  
KP - D**

## CATATAN AKTIVITAS (LOG BOOK) KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa / NIM : Hamy Napello Simbolon / 2131160055  
 Tanggal Pelaksanaan KP : 30 November 2023 s.d January 2024  
 Nama Perusahaan : Koperasi Waring Dki  
 Alamat Perusahaan : Jl. Mayjen Subyo, Cawang, Kecamatan Gub, Jakarta Timur

No	Hari/Tanggal	Uraian Detail Aktivitas	Paraf Pembimbing Eksternal
1	Kamis, 30 Nov 2023	Penjelasan lingkungan dan aktivitas	[Signature] 30/11/23
2	Jumat, 1 Desember 2023	Laporan Struktur organisasi	[Signature] 1/12/23
3	Sabtu, 4 Desember 2023	Diskusi	[Signature] 1/12/23
4	Senin, 5 Desember 2023	Analisis Rasio Keuangan	[Signature] 4/12/23
5	Rabu, 6 Desember 2023	Analisis Rasio Keuangan	[Signature] 4/12/23
6	Jumat, 8 Desember 2023	Analisis Laporan Keuangan	[Signature] 7/12/23
7	Senin, 11 Desember 2023	Diskusi Laporan KP	[Signature] 11/12/23
8	Selasa, 12 Desember 2023		
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			